Ajaran Mulia Rasulullah SAW

Dr. Sir. M. ZAFRULLAH KHAN

Penerjemah : Faisal Saleh

arista

Dr. Sir. M. Zafrullah Khan adalah seorang ahli hukum kawakan yang berasal dari Pakistan. Pada tahun 1947 beliau menjadi menteri luar negeri pertama Pakistan kemudian beliau diangkat menjadi perwakilan tetap Pakistan di majelis umum PBB. Setelah menjadi wakil, akhirnya beliau diangkat menjadi ketua Mahkamah Internasional yang berkedudukan di Den Haag, Belanda pada tahun 60 sampai awal tahun 70 an. Walaupun beliau adalah seorang pejabat di tingkat internasional, namun beliau sangat taat dalam menjalankan ajaran agamanya. Lebih jauh, beliau adalah seorang pemikir Islam yang jempolan. Ini dapat dilihat dari karya–karya beliau yang berupa buku–buku seperti :The Islamic Worship, Wisdom of the Holy Prophet, Islam and Human Rights, The Excellent Exemplar, The Prophet at Home, beliau juga menerjemahkan kitab hadits Riadhus–Shalihin dan kitab suci Al–Qur'an ke dalam bahasa Inggris.

Judul Asli :

Wisdom of The Holy Prophet
(Ajaran Mulia Rasulullah)

Penyusun :
Dr. Sir. M. Zafrullah Khan

Penerjemah :
Faisal Saleh

Desain Sampul :
Team Arista

Penerbit :
PT. ARISTA BRAHMATYASA
Jl. Kali Baru Timur I/20 Jakarta Pusat (10460)
Telp. 4240821 - 4207446 Fax : 4240821

Cetakan Kedua : Juli 1995

Daftar Isi

PENGANTAR PENERJEMAH

Alhamdulillah akhirnya kami dapat merampungkan penerjemahan dari buku karya Dr. Sir. M. Zafrullah Khan yang berjudul asli "Wisdom of the Holy Prophet" ini. Buku ini merupakan satu karya yang sangat indah dan terpuji dari penyusunnya. Beliau adalah seorang tokoh multi dimensional. Betapa tidak, beliau adalah seorang ahli hukum kawakan yang pernah menjabat sebagai menteri luar negeri pertama Pakistan kemudian menjadi wakil pemerintah Pakistan di PBB dan terakhir menjabat sebagai ketua Mahkamah Internasional yang berkedudukan di Den Haag, Belanda. Namun demikian yang paling mengesankan dari pribadi beliau adalah ketinggian akhlak Islaminya yang sukar dicari bandingannya. Tidak berlebihan pula jika beliau disebut sebagai seorang sufi. Ketinggian ilmu dan makrifat yang dimilikinya memang luar biasa. Walaupun dalam kapasitas beliau sebagai pejabat di tingkat Internasional, namun pribadinya tidak berbeda dengan sorang sufi. Lebih jauh hal ini dapat disaksikan dari karya–karya beliau yang berupa buku–buku seperti : The Prophet Home, Islamic Worship, terjemahan Riadhus Shalihin dan Al–Qur'an dalam Bahasa Inggris, Islam and Human Rights, The Excellent Exemplar, dll. Penerjemah sendiri kadang–kadang mengalami kesulitan dalam menerjemahkan karya–karya beliau, karena ketinggian sastra–bahasa yang digunakannya untuk melukiskan sesuatu. Bahkan terdapat beberapa kata yang penerjemah tak menemukannya di kamus–kamus umum seperti kamus Inggris–Indonesia susunan John M. Echols maupun kamus Oxford Advanced Learner's. Adapun isi buku ini merupakan satu rangkaian yang indah dari hadits–hadits pilihan yang menyangkut ajaran–ajaran mulia dari Rasulullah Saw. Ajaran–ajaran tersebut bukan hanya yang menyangkut masalah–masalah "hablum min Allah"

tapi juga yang "hablum minannas". Harapan penerjemah semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, Amien,

Wassalam,

Faisal Saleh

Ajaran Mulia Rasulullah Saw

(Catatan Penjelasan)

Rasulullah Saw dilahirkan sekitar 1400 tahun yang lalu (570 M). Beliau meninggal dunia pada usia 63 tahun (632 M). Masa kenabiannya berlangsung dari tahun 610 sampai 632 M. Selama periode itu beliau memimpin kehidupan yang penuh dengan peristiwa-peristiwa, khususnya dalam 10 tahun setelah hijrahnya ke Madinah. Beliau telah mencapai prestasi yang sangat gemilang dalam segala bidang.

Tidak ada seorang manusia pun yang sanggup meninggalkan kesan yang begitu sempurna dan begitu permanen tentang pedoman hidup manusia, sebagaimana yang telah dibangunnya, dan bahkan tentang sejarah umat manusia sejak kelahirannya, sebagaimana MUHAMMAD Rasulullah sebagai seorang utusan-Nya yang paling mulia di sisi Allah dan yang paling luar biasa, ia juga merupakan orang yang paling dicintai dan pilihan utama Allah.

Wahyu yang disampaikan secara lisan kepada Rasulullah selama periode kenabian terangkum di dalam Kitab suci Al-Qur'an, Firman Allah yang sangat luas, tak terbatas penuh petunjuk, kaya makna, dan penuh dengan ajaran-ajaran mulia.

Wahai Muhammad, "Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)". (Q. 18 : 109).

"Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Q. 31 : 27).

Nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an tercermin dengan baik dalam kehidupan Rasulullah melalui ajaran dan melalui contoh. Apa yang disabdakan, ditunjukkan dan digambarkan oleh Rasulullah tentang penjelasan yang terkandung di dalam Al-Qur'an terdapat di dalam sebuah kumpulan yang disebut Hadits atau sunah-sunah (Nabi). Hadits ini mulai disusun, segera setelah wafatnya Rasulullah melalui suatu proses yang seksama dan teliti dan dalam suasana yang penuh dengan cobaan dan ujian yang kritis. Para Imam Hadits menguji dengan penuh seksama, ketelitian dan dapat dipercayanya sanad dan isnad di dalam penyampaian sebuah Hadits. Jika penyusun menemukan bahwa ada seorang sanad (perawi) dalam rangkaian di sebuah hadits diragukan ketelitiannya, atau kemampuannya dalam mengingat, kecerdasannya atau karakternya, maka kesaksiannya akan ditolak dan Hadits tersebut dibatalkan. Ujian lebih lanjut bahkan lebih ketat lagi adalah bahwa setiap Hadits harus sesuai dengan Al-Qur'an, Firman Allah. Rasulullah telah memperingatkan bahwa tidak ada yang dinisbahkan kepadanya ajaran apapun yang bertentangan dengan kitab suci Al-Qur'an.

Ada 6 kumpulan Hadits pokok yang dianggap oleh badan Islam ortodoks otentik atau sahih, yaitu kumpulan hadits Imam Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Ibnu Majah, Abu Daud dan Nasa'i. Contoh lainnya seperti : Imam Ahmad bin Hambal tingkatannya hampir sederajat. Dan masih terdapat banyak tingkatan dari bermacam-macam hadits yang sahih.

Dengan demikian nampak bahwa ajarannya sangat besar yang di dalamnya merupakan bukti pengabdian, kesetiaan dan

semangat yang tinggi yang mencerminkan kepribadian dan contoh perilaku Rasulullah.

Kitab Hadits ini disusun sedemikian rupa sehingga ayat-ayatnya yang telah hampir 14 abad, tidak dalam bentuk apa pun berkurang getaran-getaran pengabdiannya di hati setiap muslim terhadap pribadi Rasulullah yang dicintai.

Firman Allah :
"Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam". (Q. 21 : 107).

Oleh karena itu sangat diperlukan catatan tentang sabda yang detail dan amal perbuatan dari seorang yang diutus Allah "sebagai rahmat bagi dunia" untuk dilestarikan demi kepentingan generasi berikutnya, sebab beliau telah ditunjuk sebagai tauladan yang sempurna bagi umat manusia.

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah suatu suri tauladan yang baik bagi orang yang takut kepada Allah dan hari kiamat dan dia banyak mengingat Allah". (Q. 33 : 21).

Untuk menjadi suatu tauladan bagi umat manusia kehidupan Rasulullah telah dibekali dengan berbagai aspek (kehidupan). Sejarah mencatat bahwa selama masa kepemimpinannya, Rasulullah diutus untuk memikul berbagai tugas dan tanggung jawab yang berat. Tauladan ini perlu untuk memberikan dengan mudah gambaran lengkap tentang kebiasaan hidup, pola pikir dan cara beliau menggambarkan nilai-nilai yang dicontohkan. Kebutuhan ini telah dipenuhi oleh para perawi dan penyusun hadits, diantara mereka bukan hanya yang muslim saja, tetapi semua orang yang tertarik dalam menegakkan moral dan nilai-nilai spiritual, merasa sangat berhutang budi dan bersyukur.

Dalam buku ini, suatu usaha sederhana telah dirancang untuk menyajikan beberapa ciri-ciri kepribadian Rasulullah se-

bagai suri tauladan dan sumber nilai spiritual. Materi yang ada sangat banyak, sehingga kami sulit memilih. Usaha ini sengaja kami batasi pada beberapa aspek hubungan sosial tertentu, yang hanya dialami oleh sebagian sahabat secara insidentil pada saat itu.

Dimana (suatu kejadian) tidak diberikan indikasinya, maka Hadits tersebut mengungkap sabda-sabda Rasulullah sebagaimana yang diriwayatkan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Satu atau dua masalah mungkin memerlukan suatu kata untuk penafsiran kata yang perspektifnya sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang disabdakan. Rasulullah sering menggunakan ungkapan "saudara" yang berarti kaum muslimin atau umat manusia. Beliau menekankan pada suatu aspek dengan memilih pesan tertentu pada orang yang beliau ajak bicara, misalnya apabila beliau menjelaskan perbuatan yang terbaik atau terburuk, maka sabdanya memilih interpretasi yang relatif atau tidak mutlak.

Kata-kata "budak" dan "pelayan" sering digunakan beliau, dan bagi kaum muslimin jaman sekarang kata-kata tersebut dapat diartikan secara berbeda-beda. Sekarang terdapat pengertian yang majemuk antara konotasi kedua ungkapan yang berbeda tersebut. Al-Qur'an melarang pengambilan tawanan kecuali dengan jalan perang (Q. 8 : 68). Perang diperbolehkan hanya untuk memukul mundur lawan yang menyerang (Q. 2 : 191) para tawanan hanya dapat ditahan dengan jalan perang untuk mempertahankan diri. Dan setelah itu tawanan dapat dilepas atau menerima tebusan sampai perang berhenti (Q. 47 : 5). Dan budak-budak yang kami miliki yang menginginkan perjanjian, hendaklah kamu buat perjanjian dengan mereka, jika kamu ada kebaikan pada mereka, berikanlah kepada mereka sebagian dari harta Allah yang dikaruniakanNya kepadamu. Dan janganlah kamu paksa budak-

budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri menginginí kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan duniawi. (Q. 24 : 34) yaitu melepaskan budak dari perbudakan (Q. 90 : 13) atau memberi makan pada hari kelaparan (Q. 90 : 14).

Dengan mempertimbangkan kondisi-kondisi yang harus dikerjakan sesuai dengan fungsinya. Telah dicontohkan dengan jelas Rasulullah bahwa mereka harus diberi makan dan diberi pakaian seperti anggota keluarga sendiri dan jangan diberi tugas di luar kemampuannya, dan jika mereka melaksanakan suatu tugas yang berat, majikan harus membantunya. Rasulullah memberi contoh dengan jelas, siapa yang harus diperlakukan sebagai tawanan, siapa yang harus diperlakukan sebagai saudara yang pengawasan sementaranya diserahkan kepada majikan, dan siapa yang tidak boleh dipaksa atau dipekerjakan secara kasar. Hadits yang relevan yang termuat di dalam buku ini diharapkan dapat melahirkan karakter dan kearifan manusia sesuai dengan perintah Rasulullah demi kepentingan dirinya.

Pembaca yang cermat tidak akan lengah untuk mengamati dan mengapresiasi dengan ulasan yang luas dan penyerapan pandangan yang mendalam yang diberikan Rasulullah. Bahkan dengan hanya membaca secara sepintas lalu dari pilihan Hadits yang terbatas ini akan menjadi petunjuk bagi laki-laki dan perempuan di segala keadaan lingkungan dan semua bidang kehidupan. Dengan pemikiran yang tidak memihak, telah mengalir suatu pengakuan bahwa sunah yang berharga ini dilakukan untuk peningkatan moral dan spiritual umat manusia pada awal abad ke tujuh Masehi, suatu periode saat sebagian besar belahan dunia umat manusia telah melupakan syafaat yang luar biasa, dari ajaran-ajaran leluhur dan umat manusia jatuh dalam kegelapan, sehingga mereka merindukan sinar yang cerah.

Sedangkan sunah atau Hadits dimaksudkan untuk menguraikan atau menginterpretasikan ajaran-ajaran kitab suci Al-Qur'an, sumber ajaran yang asli, ayat-ayat pendek dari Al-Qur'an telah ditambahkan pada bagian pertama untuk menggambarkan hubungan organik ini. Ayat-ayat ini pilihan dan tidak tersaji secara lengkap.

Zafrullah Khan

1

Hubungan Kekeluargaan

PERKAWINAN

Nikahilah wanita yang baik bagimu. (Q. 4 : 4).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Menikah adalah ajaranku. Barangsiapa yang menolak ajaranku bukanlah termasuk golonganku.
2. Ketika seorang laki-laki yang beriman dan berakhlaq baik melamarmu terimalah lamarannya. Jika kamu tidak menerimanya maka kerusakan dan kekacauan akan meluas.
3. Nikahkanlah perempuan dengan laki-laki yang cocok (pantas).
4. Perempuan yang sangat diberkahi ialah yang tidak menuntut banyak biaya perkawinannya.
5. Janganlah meminta mas kawin (mahar) terlalu mahal.
6. Tiga hal yang tidak boleh ditunda; Menjalankan shalat ketika datang waktunya, mengubur jenazah ketika telah siap, menikahkan kembali seorang janda ketika pasangannya telah tersedia.
7. Pernikahan harus diumumkan secara luas.
8. Pesta perkawinan setelah hari pernikahan adalah yang terbaik,

dua hari setelahnya adalah baik, tiga hari setelahnya adalah riya.

9. Rasulullah Saw bersabda kepada Abu Hurairah : Laki-laki memilih perempuan karena empat hal; kekayaannya, keturunannya, kecantikannya, akhlaqnya. Tetapi kamu harus memilih akhlaqnya sebagai pilihan pertama.
10. Mughirah bin Sha'bah memilih perempuan untuk dinikahi. Rasulullah Saw bersabda padanya : Usahakan pertama kali untuk melihat dia, hal ini akan menolongmu untuk memantapkan kecocokan di antara kalian.

WANITA

Wanita yang saleh adalah mereka yang sederhana, menjaga rahasia dan kehormatan yang telah Allah SWT pelihara. (Q. 4 : 35).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Wanita perlu menutup auratnya. Ketika dia membiarkan auratnya terbuka, setan akan menyeretnya (ke neraka).
2. Allah SWT akan memuliakan wanita yang berpakaian sopan (menutup aurat).
3. Berhati-hatilah saat sendirian dengan wanita yang bukan muhrim. Seorang laki-laki dengan seorang wanita (bukan muhrim) yang keluar dikhawatirkan akan tergoda (nafsunya).
4. Tidak boleh wanita bepergian selama tiga hari berturut-turut kecuali bersama-sama dengan muhrimnya.
5. Jika seorang wanita memakai parfum untuk pergi keluar dan baunya merangsang laki-laki sekitarnya, ini sama halnya dengan mendekati perzinahan.

6. Jagalah kehormatan wanita-wanitamu dengan cara membatasi pakaian dan perhiasan dan lemari pakaiannya : jika pakaian dan hiasan berlebih-lebihan wanita biasanya tergoda untuk memamerkannya.
7. Ketika kamu menjumpai dua orang wanita yang datang dari arah berlawanan, janganlah melewati diantara mereka; lewatlah di sebelah kanan atau kiri mereka.
8. Rasulullah Saw melarang seorang laki-laki berjalan diantara dua wanita.
9. Bagian tengah jalan adalah bukan tempat yang pantas untuk dilewati wanita.
10. Saya tidak berjabatan tangan dengan wanita.
11. Barangsiapa laki-laki yang menyampaikan bela sungkawa kepada seorang wanita karena kematian anak laki-lakinya, maka ia akan dikaruniai jubah di surga.
12. Godaan yang paling berat bagi laki-laki setelah saya tiada, adalah wanita.
13. Kepada wanita Rasulullah Saw bersabda : Tetaplah tinggal di rumahmu, hal ini akan dianggap sebagai jihad di jalan Allah SWT.
14. Ummu Salamah salah seorang dari rombongan Rasulullah dalam sebuah perjalanan dan hambanya Anisa sedang mengendarai unta. Bersabda Rasulullah Saw : Kendarailah dengan sopan Anisa. Bayangkan akan kristal !
15. Rasulullah Saw bersabda : Akan datang suatu jaman dimana pakaian wanita ketika pergi keluar seolah-olah mereka telanjang. Mereka akan melenggak-lenggok bahunya, kepalanya digerak-gerakkan seperti punuk unta. Wanita-wanita

semacam itu tak akan pernah masuk surga, bahkan mencium wanginya pun tidak, meskipun wanginya (surga) dapat tercium dari jarak yang cukup jauh.

16. Ketika Rasulullah Saw pergi untuk berperang, beliau ditemani oleh istrinya, Ummu Salamah, dan disertai oleh wanita dari kaum Anshar yang menyediakan air dan perawatan bagi yang terluka.

SUAMI DAN ISTRI

Mereka adalah pakaian bagimu dan kamu adalah pakaian bagi mereka. (Q. 2 : 188).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Amanat yang paling berat untuk dilaksanakan olehmu adalah menyuruh istrimu untuk taat kepadamu.
2. Maukah kalian kuceritakan sesuatu yang paling berharga? Istri yang baik. Dia menyenangkan suaminya ketika dipandang, mematuhi perintah suaminya dan menjaga harta benda suaminya dalam keadaan suaminya tidak ada di rumah.
3. Yang terbaik di antaramu ialah yang memperlakukan istrinya dengan sebaik-baiknya.
4. Jangan menyakiti pelayan-pelayan wanitamu, mereka adalah ciptaan Allah SWT.
5. Seorang wanita ibarat tulang rusuk, jika kamu mencoba untuk bertindak keras terhadapnya kamu akan mematahkannya. Tetapi jika kamu memperlakukannya dengan santun maka kamu akan memperoleh manfaat meskipun ia dalam keadaan bengkok.
6. Wanita membutuhkan perlindungan, maka sediakanlah rumah

bagi mereka; sebagian dari mereka mempunyai kebiasaan menentang, maka kendalikanlah ia dengan menahan diri dan berdiam diri.

7. Pelayanan terhadap pasanganmu (suami/istri) merupakan amal ibadah.
8. Kewajiban utama wanita adalah kepada suaminya dan kewajiban utama laki-laki adalah kepada ibunya.
9. Seorang wanita yang meninggalkan rumah tanpa seijin suaminya dia dimurkai Allah SWT sampai dia kembali ke rumah atau suaminya mengijinkan kepergiannya.
10. Rasulullah Saw melarang (seorang laki-laki) bercakap-cakap dengan wanita tanpa seijin suaminya.
11. Bagi wanita hanya terdapat dua perlindungan yang aman; kuburannya dan suaminya.
12. Barang siapa laki-laki yang mempunyai dua istri dan berlaku tidak adil kepada salah satunya maka setengah dari tubuhnya kelak akan lumpuh di hari pembalasan.
13. Rasulullah Saw ditanya : "Apakah kewajiban kami pada istri-istri kami ?" Beliau menjawab : "Cukupilah kebutuhannya sebagaimana engkau mencukupi kebutuhanmu sendiri. Jangan memukul mereka dan jangan berkata kasar kepada mereka, dan jangan pula meninggalkan mereka dari teman-temannya kecuali di dalam rumah".
14. Rasulullah Saw ditanya : "Wanita yang bagaimanakah yang paling baik ?" Beliau menjawab : "Ialah wanita yang menyenangkan suaminya ketika dia dipandangnya, mentaatinya apabila ia disuruhnya, dan tidak menentang kepadanya dengan sesuatu yang tidak disukainya. Berkenaan dengan tabiat istri-

nya dan berkenaan dengan milik suaminya".

15. Abdullah bin Amar bin Aa's mengutip kata-kata Rasulullah Saw : "Dunia ini semata-mata adalah perhiasan. Dan perhiasan dunia yang terbaik ialah wanita yang salehah".

ANAK-ANAK

Harta kekayaan dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi dari antaranya jika digunakan di jalan Allah adalah lebih baik di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan pahalanya. (Q. 18 : 47).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Rumah yang tanpa anak adalah rumah yang tidak diberkahi.
2. Hormatilah yang muda dan perlakukan mereka dengan cara yang baik.
3. Tidak ada seorang ayah yang dapat memberikan hadiah yang lebih berharga kepada anaknya kecuali pendidikan yang baik.
4. Adalah lebih baik bagi seorang laki-laki untuk memberikan pendidikan yang baik kepada anaknya daripada bersedekah dengan memberikan sejumlah jagung.
5. Adalah hak anak yaitu ayahnya harus mengajarnya membaca, menulis, berenang dan seni memanah dan harus memberikan kepada anaknya makanan yang halal dan bergizi.
6. Ajarilah anak laki-lakimu berenang dan memanah dan ajarilah anak-anak gadismu menenun.
7. Barang siapa laki-laki yang mempunyai seorang anak perempuan dan tidak menguburkannya hidup-hidup, tidak mempermalukannya dan tidak memberikan hak-hak istimewa kepada anak laki-lakinya, kepadanya akan disediakan surga oleh Allah SWT.

8. Ingatlah kewajibanmu kepada Allah SWT dan berlaku adillah kepada anak-anakmu.
9. Perlakukan anak-anakmu dengan adil ketika membagikan hadiah, sebagaimana kamu mengharapkan mereka untuk memenuhi kewajibannya untuk memberikan kasih sayang kepadamu.
10. Laki-laki yang paling jahat ialah dia yang kikir terhadap kewajibannya (tanggung jawab terhadap anak-istrinya).
11. Adalah cukup berdosa bagi seseorang untuk meninggalkan tanggung jawab atas orang lain yang bergantung kepadanya.
12. Anak-anakmu adalah sumber penghasilan yang paling utama, sehingga kamu dapat memperoleh keuntungan dari penghasilan mereka.
13. Ketika anak-anakmu mencapai usia 10 tahun pisahkanlah tempat tidurnya (yang laki-lakinya dengan yang perempuan).

ORANG TUA

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik. (Q. 17 : 23).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Kebajikan terhadap orang tuamu dan anak-anakmu akan menguntungkan kamu; sucikanlah dirimu maka istri-istrimu pun akan suci.
2. Barang siapa laki-laki yang menampakkan kemarahan ketika memandang ayahnya berarti telah melalaikan kebajikan terhadap ayahnya itu.
3. Dua pendusta yang sangat besar ialah : penyair yang menfitnah seluruh kaum dan seorang laki-laki yang tidak menghargai ayahnya.
4. Surga terletak dibawah telapak kaki ibu.
5. Adalah sebagian dari kebajikan, untuk mengikat tali persaudaraan dengan teman-teman ayahmu.
6. Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah Saw : "Yang manakah kewajiban yang utama bagi saya ? Ibumu ! Dan setelah itu ? Ayahmu ! dan setelah itu anggota keluarga lainnya menurut nashabnya".
7. Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah Saw dan meminta ijin untuk mengikuti perjalanannya. "Apakah orang tuamu masih hidup ?" Rasulullah Saw bertanya kepadanya. "Ya" jawab orang itu. Lalu, "Rawatlah mereka; hal itu merupakan perjuangan yang cukup bagimu".
8. Seorang laki-laki dari kaum Anshar bertanya kepada Rasulullah Saw : "Apakah saya masih memiliki kewajiban terhadap orang tua saya setelah mereka meninggal ? Rasulullah Saw menjawab : "Tentu saja ya, terdiri dari empat kewajiban; kamu wajib berdo'a kepada Allah SWT untuk meminta ampun bagi mereka dan memintakan rahmat Allah SWT bagi mereka,

kamu wajib melaksanakan seluruh wasiatnya, kamu wajib menghormati teman-temannya, dan kamu wajib menyambung tali persaudaraan dengan mereka yang memiliki hubungan keluarga. Inilah kewajibanmu terhadap mereka setelah mereka meninggal".

9. Rasulullah Saw bersabda : "Adalah berdosa besar bagi orang yang memperlakukan orang tuanya dengan keji". Seseorang bertanya : "Mungkinkah seseorang akan berbuat keji terhadap orang tuanya ?" "Ya", jawab Rasulullah Saw. "Jika orang itu berlaku keji terhadap ayah orang lain, ayahnya sendiri akan memperoleh perlakuan yang keji di akhirat, dan jika ia memperlakukan ibu orang lain dengan keji maka hal sama akan dialami oleh ibunya sendiri di akhirat".

TALI PERSAUDARAAN

Ajaran yang sebenarnya adalah bahwa barang siapa yang menghubungkan tali persaudaraan yang telah Allah SWT perintahkan baginya untuk dikumpulkan bersama-sama. (Q. 13 : 20, 22).

Berikanlah kepada sanak keluarga laki-laki hak-haknya. (Q. 17 : 27).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Berhati-hatilah terhadap kewajibanmu kepada Allah SWT dan kuatkanlah tali persaudaraan.
2. Barang siapa yang hendak memperbanyak hartanya atau memperpanjang umurnya harus menyambung tali persaudaraan.
3. Berusahalah untuk menyambung tali persaudaraan, meskipun hanya dengan memberikan salam.
4. Orang yang tidak menjaga tali persaudaraannya bahkan jika

dia saling tukar-menukar dengan perlakuan yang baik; dia harus mencoba untuk menyambung hubungan bersama tersebut ketika terputus.

5. Pergaulilah dengan baik orang yang telah memutuskan tali persaudaraan denganmu, kasihanilah pada orang yang menyakitimu, dan tegakkanlah kebenaran, meskipun itu membahayakan dirimu sendiri.
6. Saudara perempuan ibumu itu berstatus sama dengan ibumu sendiri.
7. Seorang kakak laki-laki memiliki hak yang sama kepada adiknya sebagaimana seorang ayah terhadap anak laki-lakinya.
8. Beramal kepada orang miskin semata-mata merupakan amal; beramal kepada sanak keluarga memiliki keuntungan ganda, berupa amal dan hubungan kekeluargaan yang baik.
9. Ketika Allah menghendaki kebaikan bagi anggota-anggota keluargamu Dia menjamin mereka untuk memahami keimanan dan bagi yang muda tetap menghormati yang tua. Dia menganugerahkan mereka kebaikan hati satu sama yang lain dan membuat mereka sadar akan kekurangan-kekurangannya sehingga mereka akan meninggalkan hal itu. Tetapi jika Dia menghendaki sesuatu yang lain bagi mereka, Dia meninggalkan mereka dengan pertimbanganNya sendiri.

PERSAHABATAN DAN PERSAUDARAAN

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (Q. 3 : 104).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Ciri-ciri orang yang beriman ialah mereka yang saling tolong-menolong satu sama lain dari kesusahan, sebagaimana sakit kepala yang akan membuat seluruh tubuh terasa sakit.
2. Dalam merasakan rasa duka dan kasih-sayang dan melakukan perbuatan baik, orang-orang beriman seperti anggota badan yang satu; jika salah satunya merasakan sakit, seluruh tubuh turut merasakannya.
3. Ketika kamu merasakan keakraban dengan menyapa nama seseorang, nama ayahnya dan siapa pun orangnya, kesemuanya ini akan meningkatkan rasa persaudaraan.
4. Ketika kamu menjalin persahabatan dengan seseorang janganlah suka menyangsikannya, jangan pula membicarakan (kekurangan-kekurangannya) kepada orang lain, kamu boleh mencegah seorang yang bermusuhan dengannya dan mungkin dia menceritakan sesuatu tentang orang itu dengan keterangan yang tidak benar sehingga merusak persahabatan.
5. Teman yang terbaik dalam pandangan Allah SWT ialah dia yang berlaku terbaik kepada teman-temannya.

KETUAAN DAN KERENTAAN

Allah SWT, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan berubah, Dia menciptakan apa yang dikehendakiNya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

Rasulullah Saw bersabda :

1. Kamu kelak akan dijamin dengan pertolongan dan diberi makan karena kemiskinan dan penderitaan ada diantaramu.
2. Carilah aku diantara orang-orang yang lemah dan renta, untukmu adalah yang ditolong dari kesusahan dan dipenuhi dengan makanan dan kebutuhan lainnya diantara kamu yang lemah dan menderita.
3. Sebagian penghuni padang pasir bertanya kepada Rasulullah Saw : "Wahai Rasulullah, haruskah kami mencari kesembuhan untuk penyakit kami?" Beliau menjawab : "Benar, carilah obatnya untuk semua penyakitmu karena Allah SWT telah menyediakan kesembuhan untuk seluruh penyakit kecuali satu hal". "Lalu apakah itu ya Rasulullah ?" Beliau menjawab, "Ketuaan (kerentaan)".
4. Seorang muda yang menghormati orang yang lebih tua darinya, akan mendapat perlakuan yang sama jika ia sudah tua kelak.

2

Bertetangga

Berbuat baiklah kepada tetangga yang berdekatan dan tetangga yang jauh dan yang hidup bersebelahan denganmu. (Q. 4 : 37).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Tetangga mempunyai hak-haknya pula.
2. Saya menyerahkan para tetangga kepadamu.
3. Jika para tetanggamu memujimu, berarti kamu baik; jika mereka mencelamu, berarti kamu buruk.
4. Barang siapa yang menyakiti tetangganya, maka ia tidak termasuk orang yang beriman dan tidak termasuk golonganku.
5. Orang yang mempunyai tetangga dan ia menyakitinya maka bukanlah termasuk orang yang beriman.
6. Orang yang makan dengan kenyang sementara tetangga sebelahnya kelaparan maka ia tidak termasuk orang yang beriman.
7. Janganlah ada diantara kamu yang melewatkan waktu sedikitpun tanpa berbuat baik; jika kamu dapat, paling tidak temuilah saudaramu dengan senyum. Ketika kamu membeli

daging dan memasaknya, tambahkan sedikit air dan bagilah sebagian pada mereka.

8. Ingatlah pada tetanggamu sebelum membangun rumah dan ingatlah pada teman bepergianmu sebelum kamu memulai perjalanan.

9. Tahukah kamu apakah hak-hak tetanggamu ? Haknya adalah jika dia membutuhkan pertolongan, kamu harus menolongnya; jika dia memerlukan pinjaman, kamu harus meminjaminya; jika dia dalam keadaan miskin kamu harus mengulurkan bantuan. Jika dia sakit maka uruslah dia, jika dia meninggal maka kamu harus bersama-sama untuk menguburkannya; jika dia memperoleh kebaikan kamu harus mengucapkan selamat kepadanya, dan jika dia mengalami penderitaan karena bencana kamu harus menghibur dan menyenangkannya. Kamu tidak boleh membangun rumah lebih tinggi dari rumahnya, menghalangi lewatnya angin/hawa yang ke rumahnya tanpa persetujuannya. Jika kamu membawa buah-buahan ke rumahmu, bagilah sebagian kepada mereka sebagai hadiah. Jika kamu tidak dapat membaginya sebagian, makanlah secara diam-diam dan cegahlah anak-anakmu keluar sehingga menimbulkan rasa iri pada anak-anak tetanggamu. Jagalah bau makanan dari kuali masakanmu sehingga tercium oleh tetanggamu kecuali kamu merasa siap untuk membagikannya sebagian.

10. Rasulullah Saw ditanya oleh Siti Aisyah, "Yang manakah diantara dua tetanggaku yang harus didahulukan untuk dikirimi oleh-oleh ini ?" Rasulullah menjawab : "Orang yang pintunya lebih dekat dengan pintumu".

11. Jika kamu diundang oleh dua orang pada saat yang bersamaan terimalah undangan orang yang pintu rumahnya lebih dekat dengan pintumu (daripada yang lain). Tapi jika seseorang telah lebih dahulu mengundangmu (daripada yang lain) hadirilah undangan yang pertama.

12. Ketika salah-satu diantaramu hendak menjual tanahnya, pertama-tama dia harus menawarkan kepada tetangganya.

13. Allah tidak akan memberikan rahmat kepada orang yang berbuat serong tehadap istri tetangganya juga tidak akan membersihkan dosanya dan akan menyiksanya : dimasukkan ke dalam neraka beserta para ahli neraka.

3

Yatim-Piatu

Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) berkenaan dengan yatim piatu, katakanlah pada mereka : "Meningkatkan kesejahteraan yatim piatu merupakan kebaikan yang utama. (Q. 2 : 211). *Allah SWT mencintai kamu yang berlaku adil terhadap yatim piatu.* (Q. 4 : 37). *Allah SWT mencintai terhadap orang yang bersikap santun terhadap yatim piatu.* (Q. 4 : 37). *Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa.* (Q. 6 : 163). *Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim, secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api sepenuh perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).*

Rasulullah Saw bersabda :

1. Allah sangat menyukai pada orang yang rumahnya ditempati anak yatim piatu.
2. Rumah muslim yang terbaik adalah rumah yang di dalamnya yatim piatu dipelihara dengan baik, dan muslim yang terburuk ialah yang di dalam rumahnya yatim piatu dipelihara dengan semena-mena.
3. Barang siapa memelihara anak yatim piatu dengan baik, baik

ia itu saudaranya atau bukan, orang tersebut akan berdampingan denganku di surga sebagaimana dekatnya jari telunjuk dengan ibu jari.

4. Barang siapa yang memelihara 3 anak yatim piatu dengan baik, maka ia ibarat orang yang menghabiskan malamnya selalu shalat dan berpuasa sepanjang hari atau ibarat orang yang mati syahid. Orang yang demikian dengan saya akan berdampingan di surga sebagaimana dekatnya jari telunjuk dengan ibu jari.
5. Barang siapa yang menjumpai anak yatim piatu dan mengajaknya untuk makan dan minum bersama, orang tersebut akan dimasukkan ke dalam surga oleh Allah SWT kecuali kalau dia berbuat kejahatan yang dosanya tak terampuni.
6. Barang siapa yang menjamin kehidupan anak yatim yang bergantung padanya atau terhadap orang lain, sehingga Allah menghendakinya dapat berdiri sendiri, berarti orang itu akan mendapatkan surga.
7. Orang-tua wali anak yatim-piatu harus menjalankan harta anak yatim-piatu itu secara menguntungkan dan tidak boleh menghabiskannya untuk biaya pajak.
8. Saya melarang kamu untuk menyalah-gunakan hak-hak 2 golongan yang lemah yaitu : yatim-piatu dan wanita.
9. Maukah kamu melunakkan hatimu dan meringankan kesusahanmu ? Berbuat baiklah terhadap anak yatim-piatu, eluslah kepalanya dan berilah ia makan; hatimu akan lunak dan kesusahanmu akan berkurang.
10. Rasulullah bersabda kepada Abu Zarr : "Saya menemukan kamu dalam keadaan lemah, Abu Zarr, maka janganlah untuk

mencoba menyalah-gunakan kekuasaan walaupun terhadap 2 orang dan sebaiknya janganlah mau bertanggung jawab dalam urusan harta benda anak yatim.

11. Seseorang mengeluh kepada Rasulullah Saw bahwa hati/perasaannya telah membatu. Rasulullah menyarankan dia untuk mengelus anak yatim dan memberikan makan fakir miskin.

4

Hamba Sahaya (Pembantu)

Dan berbuat baiklah kepada mereka yang berada dalam pengawasanmu (bawahanmu). (Q. 4 : 37).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Beri makan mereka sebagaimana kamu makan untuk dirimu sendiri, dan berilah pakaian sebagaimana engkau berpakaian untuk dirimu sendiri.

2. Ketika seorang pembantu mengantarkan makanan untukmu setelah menahan panas dan terkena asap ketika menyiapkan makanan itu, tuannya harus mengajak hambanya tersebut duduk bersamanya dan makan, dan jika makanan itu tidak cukup berdua, (tuannya) harus memberikan beberapa suap untuk pembantunya.

3. Perlakukanlah tawanan perang dengan baik.

4. Barangsiapa yang membunuh budaknya ia harus menanggung hukuman mati, dan barangsiapa yang mencederai budaknya (sampai cacat) maka ia akan dibuat cacat pula.

5. Barangsiapa yang menuduh dengan semena-mena terhadap budak yang tidak berdosa maka orang itu akan didera di hari pembalasan.

6. Nasihat Rasulullah yang terakhir ialah : "Jangan melalaikan ibadah dan takutlah kepada Allah dari permasalahan hamba sahaya (dan) yang berada di bawah pengawasanmu".
7. Seseorang datang kepada Rasulullah Saw dan bertanya : "Ya Rasulullah, berapa kalikah saya harus memaafkan pembantu saya?" Rasulullah diam. Orang itu bertanya kembali "Ya Rasulullah, berapa kalikah saya harus memaafkan pembantu saya" Baru setelah itu Rasulullah bersabda 70 kali sehari.
8. Suaid berkata : "Kami 7 bersaudara dan hanya mempunyai satu orang pembantu, salah satu diantara kami menampar dia. Rasulullah Saw memerintahkan kami untuk memerdekakan pembantu tersebut.
9. Abu Mas'ud menceritakan : "Suatu ketika kami hampir memukul seorang budak lalu saya mendengar suara Rasulullah : "Abu Mas'ud, ingatlah Allah mempunyai tenaga yang lebih kuat untuk memukulmu dari pada apa yang kamu lakukan terhadap budakmu". Sejak itu saya tak pernah lagi berbuat kasar terhadap pembantuku. "Ya Rasulullah" saya berkata, "budak ini saya merdekakan karena Allah ! Jika saja kamu tidak berbuat demikian", kata Rasulullah, "api neraka pasti akan membakar atau paling tidak menghanguskanmu".

5

Binatang

Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat-umat (juga) seperti kami. Tiadalah Kami alpakan sesuatu pun di dalam Kitab ini, kemudian kepada Tuhanlah mereka akan dihimpunkan. (Q. 6 : 38).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Jika Allah SWT mengampunimu seperti cara kamu memperlakukan binatang, Dia akan mengaruniai kamu dengan berkah yang besar.
2. Barangsiapa yang membunuh burung pipit dengan sia-sia maka akan dihitung oleh Allah SWT pembalasannya di Hari Perhitungan.
3. Ingatlah kewajibanmu kepada Allah SWT ketika kamu berhadapan dengan binatang-binatang ternak, kendarailah mereka ketika mereka dalam keadaan sehat dan sembelihlah mereka untuk diambil dagingnya ketika mereka sehat.
4. Ketika kamu bepergian dalam musim subur, berilah istirahat pada binatang tunggangganmu untuk makan daun-daun/rumput-rumputan dan ketika kamu bepergian pada musim kering kendarailah mereka sampai ke tempat tujuan; akhirilah perjalanan itu sebelum punuk mereka menjadi rata; dan ketika

kamu berkemah pada malam hari, pilihlah tempat yang jauh dari jejak-jejak kaki binatang reptil yang sering melewati tempat itu pada malam hari dan binatang-binatang buas yang mempergunakan tempat tersebut untuk beristirahat.

5. Allah SWT memberikan kasih sayangnya kepada seluruh makhluk; ketika kamu harus membunuh, lakukanlah dengan cara yang baik, dan ketika kamu menyembelih seekor binatang lakukanlah dengan penuh belas-kasihan, tajamkan pisau untuk mengurangi penderitaannya.
6. Jangan menyembelih kambing betina yang masih menghasilkan susu.
7. Ambillah (untuk dimakan) bagian belakang domba, karena bagian itu merupakan sumber dari keberkahan.
8. Terdapat keutamaan dari dahi seekor kuda.
9. Biarkan burung-burung hidup aman di sarangnya.
10. Rasulullah Saw melarang makhluk hidup dijadikan sasaran (memanah/menembak, dll).
11. Rasulullah Saw melarang mencap atau memberi tanda (dengan besi panas) untuk binatang di bagian mukanya.
12. Rasulullah Saw melarang keras mengadu binatang.
13. Rasulullah Saw melarang kulit binatang buas dijadikan sebagai karpet atau sebagai sprei.
14. Ketika Rasulullah Saw tiba di Madinah beliau melihat orang-orang yang mempunyai kebiasaan mengukir punuk unta dan di tungging domba yang gemuk, beliau melarang untuk melakukannya. Beliau menyatakan daging yang demikian itu haram, seperti daging bangkai binatang.

15. Rasulullah Saw dilalui oleh seekor unta yang perutnya digambari, beliau mengingatkan : "Takutlah kepada Allah dalam memperlakukan binatang-binatang yang bodoh ini, kendarailah mereka ketika mereka sehat dan sembelihlah mereka untuk diambil dagingnya ketika mereka sehat.
16. Seorang wanita yang pemurah suatu ketika melihat seekor anjing yang terbaring di dekat sumur dalam keadaan sekarat karena dahaga. Dia melepas sepatunya, mengikatkannya ke selendangnya dan mengambil air dari sumur itu lalu meminumkannya kepada anjing itu. Seluruh dosa-dosanya langsung diampuni karena kebaikannya itu.
17. Abdullah bin Mas'ud menceritakan : "Kami melihat seekor burung merah dengan 2 ekor anaknya dan kami mengambil burung yang masih muda itu. Burung itu mengibas-ibaskan sayapnya secara memilukan dan merangkak di tanah. Rasulullah Saw menghampiri, melihat burung itu dan memperingatkan : "Siapakah yang menyusahkan burung-burung ini ?, kembalikanlah mereka (pada induknya)".

6

Nilai-nilai Sosial-Budaya

SOPAN SANTUN DAN BUDI PEKERTI LUHUR

Sesungguhnya Allah SWT menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran (Q. 16 : 90). *Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti luhur.* (Q. 68 : 4).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Budi peketi luhur merupakan setengah dari iman.
2. Orang yang sangat dicintai diantara kamu ialah mereka yang berbudi pekerti luhur.
3. Salah seorang sahabat Rasulullah Saw bertanya : "Wahai Rasulullah, hal terbaik apakah yang dikaruniakan kepada seorang manusia ?" Beliau menjawab : "Budi pekerti luhur".
4. Tidak ada kebijaksanaan yang lebih baik daripada berpandangan ke depan, tidak ada kebajikan yang lebih besar daripada menghindarkan diri dari perbuatan jahat dan tidak ada kebaikan yang lebih besar daripada budi pekerti luhur.
5. Barangsiapa yang telah diberikan kebaikan berarti telah

dianugrahkan suatu hal yang terbaik di dunia dan di akhirat. Sambunglah tali persaudaraan, budi pekerti baik dan bertetangga dengan baik menjadikan kota-kota hidup (semarak) menjadikan hari-hari lebih panjang (karena aman dan sentosa).

6. Allah SWT memerintahkan kepadaku bahwa kamu harus bersikap rendah hati terhadap sesamamu dan tidak berbuat aniaya terhadap yang lainnya, dan tidak menyombongkan kelebihan dirimu atas orang lain.
7. Bermurah hati adalah budi pekerti luhur dan dosa adalah yang menyusahkan pikiranmu dan yang kamu tidak senang hal itu diketahui oleh orang banyak.
8. Carilah kemuliaan di sisi Allah dengan cara bersikap sopan santun terhadap orang yang berbuat kasar kepadamu dan dengan cara membalas kebaikan kepada orang yang merampas hakmu.
9. Bersikaplah sopan santun dan bergaulah dengan orang yang miskin dan susah. Hal ini akan memuliakanmu di sisi Allah dan mencegah kamu dari bersikap sombong dan congkak.
10. Kata-kata yang lemah lembut adalah suatu amal ibadah.
11. Kelakuan buruk adalah sifat-sifat jahat dari setan.
12. Dua sifat yang tak pernah berpadu dalam diri orang yang benar-benar beriman : Sikap kikir dan kelakuan buruk.
13. Jika salah satu diantaramu ada yang menyertai saudaramu untuk menolongnya dalam suatu urusan, baginya adalah lebih baik daripada bertafakur di masjidku selama dua bulan.
14. Ingatlah kewajibanmu kepada Allah SWT dan jangan melalaikan untuk melakukan perbuatan baik sekecil apapun, meskipun tidak lebih dari hanya menuangkan air dari embermu

kepada orang yang kehausan, atau menemui saudaramu dengan muka yang manis. Jangan membiarkan jubahmu terseret di bawah mata kaki karena hal ini menandakan kesombongan yang dibenci Allah SWT. Apabila seseorang berlaku kasar kepadamu atau mencelamu dengan kelemahan (ejekan) yang tidak terdapat dalam dirimu janganlah mencelanya dengan kelemahan yang ada padanya. Bersabarlah, karena yang demikian itu akan mengurangi kesalahanmu dan kamu akan mendapatkan ganjaran untuk kesabaranmu itu dan janganlah berkata yang menyakiti siapapun.

15. Ketika seseorang yang dihormati diantara masyarakatnya mengunjungimu, kamu juga harus menerimanya dengan penuh hormat.

16. Rasulullah Saw melarang seseorang yang menyebabkan saudaranya meninggalkan tempat duduknya untuk ditempati-nya sendiri.

17. Janganlah siapa pun diantaramu yang menduduki tempat duduk orang lain di rumahnya sendiri tanpa seijinnya.

18. Janganlah ada diantaramu yang bermain-main atau bersungguh-sungguh mempergunakan benda benda milik saudaranya dan jika dia harus meminjam juga walaupun itu tongkat saudaranya maka hendaklah dia mempercepat untuk mengembalikannya.

19. Ketika salah satu diantaramu menguap dia harus berusaha untuk menutup mulutnya sedapat mungkin.

20. Jika seseorang bersin, usahakan dia menutup mulutnya dengan tangan atau sapu tangannya dan menekan atau mengurangi suaranya.

21. Jika seseorang diantaramu bersendawa atau bersin, dia hendaklah mencoba untuk menekan suaranya.

22. Jika salah seorang diantaramu mencabut pedangnya dan hendak memberikan kepada saudaranya maka dia harus terlebih dahulu memasukkannya kembali ke sarung pedang itu.

23. Orang yang mengangkat senjata terhadap kita bukanlah termasuk golonganku.

24. Jangan memukul saudaramu di mukanya jika pun kamu berkelahi dengannya.

25. Ketika perselisihan menimpa kaum Muslimin berbuatlah sesuatu untuk meredam perselisihan itu.

26. Barangsiapa yang menginginkan kaumnya berdiri untuk memberi hormat kepadanya, berarti dia menyiapkan tempat-nya sendiri di Neraka.

27. Dua hal yang dapat menyebabkan orang luntur keimanan-nya : mengejek keturunan orang lain dan meratapi kematian.

28. Duduk makan bersama dengan pelayanmu merupakan suatu hal yang santun.

29. Lidah yang tergelincir adalah jauh lebih buruk daripada kaki yang tergelincir.

30. Ketika seseorang mengakui kesalahannya dan meminta maaf kepada saudaranya dan akhirnya saudaranya itu tidak menang-gapi, maka saudaranya itu sama jahatnya dengan seorang pemeras.

31. Mengajak pada kebaikan dan mencegah perbuatan jahat, dan berkatalah kepada orang lain dengan ucapan yang disukainya, janganlah berkata kepadanya dengan kata-kata yang kamu sendiri tidak menyukainya.

32. Jika ada seseorang yang bertanya kepada Rasulullah Saw

kepada orang yang kehausan, atau menemui saudaramu dengan muka yang manis. Jangan membiarkan jubahmu terseret di bawah mata kaki karena hal ini menandakan kesombongan yang dibenci Allah SWT. Apabila seseorang berlaku kasar kepadamu atau mencelamu dengan kelemahan (ejekan) yang tidak terdapat dalam dirimu janganlah mencelanya dengan kelemahan yang ada padanya. Bersabarlah, karena yang demikian itu akan mengurangi kesalahanmu dan kamu akan mendapatkan ganjaran untuk kesabaranmu itu dan janganlah berkata yang menyakiti siapapun.

15. Ketika seseorang yang dihormati diantara masyarakatnya mengunjungimu, kamu juga harus menerimanya dengan penuh hormat.
16. Rasulullah Saw melarang seseorang yang menyebabkan saudaranya meninggalkan tempat duduknya untuk ditempatinya sendiri.
17. Janganlah siapa pun diantaramu yang menduduki tempat duduk orang lain di rumahnya sendiri tanpa seijinnya.
18. Janganlah ada diantaramu yang bermain-main atau bersungguh-sungguh mempergunakan benda benda milik saudaranya dan jika dia harus meminjam juga walaupun itu tongkat saudaranya maka hendaklah dia mempercepat untuk mengembalikannya.
19. Ketika salah satu diantaramu menguap dia harus berusaha untuk menutup mulutnya sedapat mungkin.
20. Jika seseorang bersin, usahakan dia menutup mulutnya dengan tangan atau sapu tangannya dan menekan atau mengurangi suaranya.
21. Jika seseorang diantaramu bersendawa atau bersin, dia hendaklah mencoba untuk menekan suaranya.

22. Jika salah seorang diantaramu mencabut pedangnya dan hendak memberikan kepada saudaranya maka dia harus terlebih dahulu memasukkannya kembali ke sarung pedang itu.
23. Orang yang mengangkat senjata terhadap kita bukanlah termasuk golonganku.
24. Jangan memukul saudaramu di mukanya jika pun kamu berkelahi dengannya.
25. Ketika perselisihan menimpa kaum Muslimin berbuatlah sesuatu untuk meredam perselisihan itu.
26. Barangsiapa yang menginginkan kaumnya berdiri untuk memberi hormat kepadanya, berarti dia menyiapkan tempatnya sendiri di Neraka.
27. Dua hal yang dapat menyebabkan orang luntur keimanannya : mengejek keturunan orang lain dan meratapi kematian.
28. Duduk makan bersama dengan pelayanmu merupakan suatu hal yang santun.
29. Lidah yang tergelincir adalah jauh lebih buruk daripada kaki yang tergelincir.
30. Ketika seseorang mengakui kesalahannya dan meminta maaf kepada saudaranya dan akhirnya saudaranya itu tidak menanggapi, maka saudaranya itu sama jahatnya dengan seorang pemeras.
31. Mengajak pada kebaikan dan mencegah perbuatan jahat, dan berkatalah kepada orang lain dengan ucapan yang disukainya, janganlah berkata kepadanya dengan kata-kata yang kamu sendiri tidak menyukainya.
32. Jika ada seseorang yang bertanya kepada Rasulullah Saw

tentang hal apa pun, beliau tak pernah menolak menjawabnya.

KERAMAH-TAMAHAN DAN PELAYANAN

Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi dirimu sendiri, makan (bersama-sama mereka) di rumah kamu sendiri atau di rumah bapak-bapakmu, di rumah ibu-ibumu, di rumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudara perempuan, di rumah saudara-saudara orang-tuamu (laki-laki maupun perempuan), di rumah yang kamu bertanggung-jawab atasnya atau di rumah kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendirian. Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah-rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam kepada (penghuni-nya yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, salam yang ditetapkan dari sisi Allah, yang diberi berkat lagi baik. (Q. 24 : 61).

Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan. (Q. 76 : 8).

Sesungguhnya kami memberi makan kepadamu hanyalah atas keridhaan Allah, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula (ucapan) teima kasih. (Q. 76 : 9).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Pesta perkawinan yang terburuk ialah yang tidak mengundang orang-orang yang sudi datang dan mengundang orang-orang yang tidak sudi datang. Barangsiapa tidak memenuhi undangan berarti menentang Allah dan RasulNya.
2. Penuhilah undangan, jangan menolak pemberian dan janganlah menyakiti (perasaan) teman-temanmu.

3. Barangsiapa yang tidak memenuhi undangan berarti ia menentang Allah dan RasulNya, dan barangsiapa yang memasuki rumah dengan tak diundang berarti ia telah memasukkan seorang pencuri dan melakukan perampokan.
4. Ketika makanan telah dihidangkan, persilahkan orang yang terpenting (terkemuka), tuan rumah, atau orang yang tertua diantaranya yang pertama kali mencicipi makanan itu.
5. Seorang tamu berhak memperoleh pelayanan selama tiga hari; lebih dari tiga hari merupakan amal tuan rumah. Seorang tamu harus meninggalkan tempat itu setelah waktu tiga hari untuk menghindari rasa tidak senang tuan rumah.
6. Ketika seseorang mengunjungi rumahmu hormatilah ia.
7. Janganlah melayani tamu dengan bersikap pamer (berlebih-lebihan).
8. Rasulullah Saw melarang bersikap terlalu formal kepada tamu.
9. Adalah bagian dari budi pekerti yang baik menemani tamu yang pulang sampai ke pintu.
10. Orang yang terburuk ialah mereka yang tidak menghormati tamunya.
11. Tidak ada kebaikan bagi orang yang tidak melayani tamu dengan ramah-tamah.
12. Rasulullah Saw bersabda : "Layanilah orang-orang (tamu) sesuai dengan kedudukan mereka".

MAKAN DAN MINUM

Hai orang-orang yang beriman, makanlah diantara rizki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah

kepada Allah, jika benar-benar hanya kepadaNya kamu menyembah. (Q. 2 : 172).

Hai Bani Adam, pakailah pakaian yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (Q. 7 : 31).

Hai sekalian manusia, makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi. (Q. 2 : 168).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Cucilah tangan dan mulutmu sebelum dan sesudah makan, yang demikian akan memberkati makanan tersebut.
2. Cucilah tanganmu dan minumlah air dengannya, tiada wadah yang lebih baik daripada tanganmu.
3. Janganlah minum dengan sekali tegukan seperti unta, tapi dengan dua atau tiga kali menarik napas, sebutlah nama Allah ketika kamu minum dan ucapkan syukur kepadaNya ketika selesai.
4. Adalah keterlaluan untuk makan dari berbagai macam makanan sekaligus.
5. Hargailah roti (makanan).
6. Jangan menghirup/mencium makanan (dengan cara) seperti binatang.
7. Tidak ada wadah yang lebih buruk bagi seseorang untuk diisi daripada perutnya. Sedikit makanan harus cukup untuk membuat seseorang dapat berdiri di atas kakinya. Akan tetapi jika ia harus makan lebih, isilah sepertiga perutnya untuk makanan, sepertiga dengan minuman dan sisanya sepertiga

untuk memudahkan bernafas.

8. Ketika seseorang makan dengan secukupnya berarti dia telah mengisi perutnya dengan nur.
9. Makanan yang sangat diterima berkahnya di sisi Allah ialah makanan yang dimakan bersama-sama orang banyak.
10. Hati-hatilah untuk menyantap makanan yang sangat panas, karena di dalamnya tidak mengandung berkah. Biasakanlah untuk menyantap makanan ketika masih segar (atau hangat); karena ia mudah ditelan dan lebih bermanfaat.
11. Cuka adalah bumbu yang baik.
12. Garam adalah bumbu yang penting.
13. Susu sapi baik untuk kesehatan, menteganya adalah obat dan dagingnya dapat menimbulkan penyakit.
14. Buah quince dapat mengurangi kegemukan.
15. Jangan lupa untuk makan di malam hari meskipun hanya dengan beberapa buah kurma kering, dan terlalu cepat makan di sore hari akan mempercepat pula umur menjadi tua.
16. Rasulullah Saw melarang bernafas atau meniup minuman yang berada di dalam sebuah wadah.
17. Rasulullah Saw melarang meniup minuman. Salah seorang yang hadir pada sebuah pertemuan bertanya : "Bagaimana kalau terdapat sedotan atau benda yang sejenis mengambang di atas permukaannya ? Tuangkanlah sebagian. Jika saya tidak merasa puas minum dengan sekali teguk (dalam satu napas) ? Taruhlah wadah itu dan bernafaslah agak jauh darinya".

18. Rasulullah Saw telah ditanya tentang minuman apakah yang paling utama ? Beliau menjawab : "Air yang manis dan dingin".

19. Janganlah meminum air yang berasal dari wadah yang selalu dalam keadaan terbuka.

20. Ketika Rasulullah Saw minum, beliau berhenti dua kali untuk bernafas. Beliau percaya bahwa cara ini menghilangkan dahaga, menolong pencernaan makanan dan baik untuk kesehatan.

21. Saya tak pernah makan dalam keadaan terlentang.

22. Lepaskanlah sepatumu ketika kamu hendak duduk bersila untuk makan; ini merupakan kebiasaan yang baik.

23. Seseorang yang menyediakan minuman harus minum setelah orang-orang yang dilayani minum semua.

24. Dua porsi makanan cukup untuk berempat, dan empat porsi makanan cukup untuk delapan orang (cara ini) lebih baik daripada sendiri-sendiri.

25. Ketika kamu diundang makan kamu harus terima undangan itu. Dan jika memungkinkan santaplah makanannya, atau jika tidak biarkanlah.

26. Makanlah secukupnya. Kamu akan memperoleh manfaat/ berkah daripadanya.

27. Ketika makanan telah terhidang, janganlah seorang pun meninggalkan tempat itu sampai makanan itu tersantap, jangan-lah dulu mencuci tangan meskipun telah kenyang. Jika pun melakukannya, maka akan mempermalukan orang lain yang mungkin masih ingin meneruskan makannya.

28. Makanlah bagian luar dari makanan tersebut dan tinggalkan-lah bagian tengahnya. Karena cara ini akan mendatangkan berkah bagimu.

29. Rasulullah Saw tak pernah memubazirkan makanan. Beliau makan jika lapar dan berhenti sebelum kekenyangan.

30. Sedikit susu yang dicampur dengan air dikirim ke Rasulullah Saw. Pada waktu itu seorang penghuni padang pasir sedang duduk di samping kanan beliau dan Abu Bakar di samping kirinya. Beliau meminum kemudian memberikan minuman itu ke samping kanannya karena orang yang di samping kananlah yang harus didahulukan.

MINUMAN KERAS

Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (Q. 5 : 90).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Jauhilah minuman yang memabukkan.
2. Janganlah meminum minuman keras, karena meminum minuman keras adalah kunci kejahatan.
3. Barangsiapa yang meminum minuman keras, maka nur keimanan akan menghilang dari dirinya.
4. Minuman keras merupakan induk segala kejahatan dan merupakan dosa paling besar.
5. Kaumku akan kecanduan minuman keras setelah aku tiada; mereka akan menggantinya dengan nama lain, dan penguasa mereka akan membantu dan menganjurkannya.

6. Segala sesuatu yang memabukkan jika dikonsumsi dalam jumlah besar, menjadi haram keseluruhannya.

KESEHATAN DAN KEBERSIHAN

Dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosamu tinggalkanlah. (Q. 74 : 4-5). *Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.* (Q. 2 : 222). *Allah tidak hendak menyulitkan kamu dan menyempurnakan nikmatNya bagimu, supaya kamu bersyukur.* (Q. 5 : 6).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Kebersihan adalah sebagian dari iman.
2. Jagalah keasrian rumah dan halamanmu.
3. Ketika kamu mengunjungi familimu rapikanlah pakaian dan binatang tungganganmu karena Allah tidak suka yang kotor dan yang tidak rapi.
4. Gosoklah gigimu, bersihkan mulutmu sehingga senanglah Tuhanmu.
5. Ada sebagian diantara kalian yang mencari kebaikan tetapi membiarkan kukunya tumbuh seperti cakar burung yang dipenuhi oleh bermacam-macam kotoran dan daki.
6. Barangsiapa laki-laki yang tidak mencukur bulu badannya yang berlebihan dan tidak merapikan kuku dan kumisnya, bukan termasuk golonganku.
7. Barangsiapa yang pergi tidur selagi tangannya berbau makanan, maka hanya bagi dirinyalah kesalahan dan kerugian akan ditimpakan.

8. Jangan tinggalkan api (atau kompor) yang masih menyala di dalam rumah ketika kamu pergi tidur.
9. Mandi besar sekali seminggu adalah diwajibkan bagi setiap muslim, ketika ia harus membasuh kepala dan seluruh anggota tubuhnya.
10. Ketika kamu meminyaki rambutmu dari dahi, hal ini akan mengurangi sakit kepala.
11. Jangan membaringkan orang yang sakit berdampingan dengan orang yang sehat.
12. Jika kamu mendengar adanya wabah penyakit menular di suatu daerah menjauhlah dari sana; dan jika menyebar ke daerahmu, maka kamu tidak boleh meninggalkannya.
13. Duduklah di tempat yang teduh, karena hal ini bermanfaat.
14. Jika salah satu diantara kamu terpaksa duduk di bawah terik matahari dan jika matahari mulai berpindah darinya, biarkan dia menukar tempat duduknya sehingga dia tidak kepanasan tetapi berada di tempat yang teduh.
15. Terdapat dua nikmat yang tidak dimanfaatkan oleh seseorang secara penuh (maksimal) : kesehatan dan waktu luang.

BUSANA DAN PENAMPILAN

Hai Bani Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Tapi pakaian taqwa ialah pakaian yang paling baik. (Q. 7 : 26).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Pakailah pakaianmu dan jangan keluar rumah tanpa menutup auratmu.

2. Berbusanalah dengan baik dan hiasilah binatang tunggangan-mu dengan baik, sehingga kamu akan dibedakan diantara orang-orang kebanyakan.

3. Memakai pakaian putih adalah yang terbaik, dan kafani mayatmu juga dengan warna ini. Maskara yang terbaik adalah *athmad*, ini akan membuat cerah pandanganmu dan memperindah bulu matamu.

4. Pakailah celana panjang yang longgar karena pakaian ini menutup anggota badanmu dengan baik, dan utamakanlah bagi wanita untuk melakukan hal ini ketika mereka pergi keluar.

5. Ketika Allah mengaruniai kemakmuran bagimu, kamu harus menampakkan tanda-tanda kemurahan dan rahmatNya.

6. Rasulullah Saw mencela laki-laki yang memakai pakaian wanita dan wanita yang memakai pakaian laki-laki.

7. Kaisar Bizantium mengirimkan kepada Rasulullah Saw sebuah jubah sutra sebagai hadiah, dan ketika beliau mencoba untuk memakainya terasa susah dan lengannya terasa ketat. Lalu beliau mengirimkan kepada sepupunya Ja'far yang kemudian datang menjumpai Rasulullah dengan memakai baju itu. Rasulullah Saw berkata : "Aku tidak memberikan ini untuk dipakai olehmu". "Lalu untuk apa ?" "Berilah kepada temanmu Negus sang penguasa Abbesinia (Ethiopia).

8. Rawatlah rambutmu dan aturlah dengan baik.

9. Rasulullah Saw melarang mencabut uban, beliau bersabda: "Ini merupakan pancaran wajah seorang muslim".

10. Pada akhir-jaman, kelak akan terdapat kaum yang patuh hanya penampilannya saja sedangkan hatinya menolak (munafik). Beliau ditanya : "Mengapa demikian ?" Beliau menjawab: "Karena mereka ingin menyenangkan kepada sebagian orang dan takut pada sebagian lainnya.

11. Ibnu Hajar berkata : "Saya berada di depan Rasulullah Saw, dengan rambutku terjurai di atas pundakku. Ketika beliau melihatku beliau berkata : "Itu tidak menyenangkan". Saya pulang dan memotong rambutku, dan pada hari berikutnya saya pergi menemui beliau. Beliau bersabda : "Saya tidak bermaksud menyalahkan kamu begitu saja; tapi ini jauh lebih baik".

MARTABAT DAN PENGHARGAAN DIRI

Hamba-hamba yang baik dari Tuhan Yang Maha Penyayang adalah orang-orang yang berjalan di muka bumi dengan rendah hati, jika mereka dicela oleh orang jahil mereka mengalah dengan kata-kata yang (mengandung) keselamatan..... dan apabila mereka bertemu dengan orang-orang yang mengerjakan perbuatan yang sia-sia mereka akan meninggalkannya sebagai orang yang menjaga kehormatan dirinya. (Q. 25 : 63 dan 72).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Penuhilah kebutuhan-kebutuhanmu dengan (cara) kemuliaan, sebab segala sesuatu yang didapatkan, sesuai dengan ukurannya.

2. Ajaran Islam mengharuskan seseorang untuk meninggalkan hal-hal yang tidak ada manfaatnya dan sia-sia.

3. Jauhkanlah dirimu dari hiruk-pikuknya jalan.

4. Jika kamu memutuskan tali sepatumu, maka jangan hanya pergi memakai sebelah sepatu saja. Perbaikilah tali tersebut dan pakailah sepasang atau pergilah tanpa sepatu sama sekali.

5. Makan di jalanan adalah cara yang tidak baik.
6. Barangsiapa yang dikaruniai kekayaan/kemakmuran oleh Allah maka ia harus menunjukkan kebesaranNya.
7. Allah berfirman : Aku merasa terguncang mendengar orang-orang yang menyalahgunakan waktu. Aku adalah waktu. Akulah yang mengubah siang hari dan malam hari.
8. Pada hari perhitungan kamu akan dipanggil namamu dan nama-nama bapakmu maka pilihlah nama-nama yang baik.
9. Apabila kamu mengutus seseorang untuk membawa pesan kepadaku pilihlah salah seorang yang raut mukanya menarik dan yang namanya baik.
10. Bukanlah orang yang beriman bagi orang yang merendahkan dirinya sendiri. Seseorang bertanya : "Bagaimanakah seseorang dapat merendahkan dirinya sendiri ?" Beliau menjawab : "(Orang yang) melakukan tugas-tugas yang dia tidak mampu untuk melakukannya".

KEBAIKAN

Janganlah kamu melupakan keutamaan (untuk berbuat kebajikan) diantara sesamamu. (Q. 2 : 237).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Setelah beriman kepada Allah, tingkatan yang paling utama selanjutnya adalah kebaikan terhadap orang lain.
2. Barangsiapa yang mempunyai kemampuan untuk memberi kepada saudara-saudaranya maka ia harus melaksanakannya.
3. Apabila kamu berbuat salah terhadap seseorang, segeralah untuk berbuat baik terhadapnya.

4. Sikap yang paling terpuji adalah menghormati sesama teman.
5. Jika seseorang mempunyai pikiran yang baik untuk saudaranya maka dia harus menyampaikan kepadanya.
6. Meneruskan maksud/niat yang baik adalah lebih bermanfaat dari pada baru memulainya.
7. Orang-orang yang paling buruk adalah orang yang meminta karunia atas nama Allah tapi menolak perintahNya.
8. Jika kamu memperoleh sesuatu yang tidak diminta (disangka), maka makanlah dari padanya dan berikanlah sebagian darinya sebagai shadaqah.
9. Barangsiapa yang menutupi aib orang lain adalah seperti orang yang menghidupkan orang mati.
10. Jika kehormatan seseorang dirongrong teman-temannya, lindungilah dia dan marahilah orang-orang yang merongrongnya dan jauhkanlah teman yang dirongrong tersebut.
11. Yang terbaik diantara kamu adalah orang-orang yang berpengharapan baik dan orang-orang yang terburuk adalah orang-orang yang tidak berpengharapan baik dan orang-orang jahat (orang yang tidak memberikan rasa aman terhadap orang lain).
12. Apa yang kamu berikan itulah yang akan kamu terima
13. Bergaullah dengan orang-orang yang miskin dan tunjukkan kasih-sayang kepada mereka.
14. Wahai manusia, adalah lebih baik bagimu untuk memberikan sesuatu terhadap orang yang membutuhkan atas keperluanmu yang berlebih dan adalah berbahaya bagimu untuk tidak memberikannya, tetapi janganlah mencela terhadap

orang yang memiliki untuk mencukupi kebutuhannya. Mulailah dengan memberi kepada orang-orang yang ada disekitarmu dan ingatlah tangan yang di atas adalah lebih baik daripada di bawah.

15. Rasulullah Saw bersabda kepada Anas bin Malik : "Wahai anakku, jika kamu dapat menguasai hatimu untuk menahan dendam terhadap orang lain di pagi atau malam hari maka lakukanlah hal itu.
16. Allah-lah yang memberikan ampunan terhadap hamba-hambaNya dan menutupi kesalahan mereka di muka bumi.
17. Rasulullah Saw tidak pernah memukul siapapun dengan tangannya baik wanita maupun pembantunya. Beliau melakukan karena Allah, tidak pernah membalas dendam kepada seseorang yang telah menyakiti. Namun demikian, jika ayat-ayat Allah dilanggar, beliau akan menghukum atas nama Allah Yang Maha Kuasa lagi Maha Agung.

BERAMAL

Apa saja hartamu yang kamu belanjakan dalam kebaikan, Allah Maha Mengetahui. Orang-orang yang membelanjakan hartanya di jalan kebaikan pada waktu malam dan siang, baik secara sembunyi maupun terang-terangan, maka bagi mereka adalah pahala di sisi Allah atas mereka tiada ketakutan dan mereka tiada berduka-cita. (Q. 2 : 274-275).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Semua perbuatan yang baik adalah amal.
2. Amal perbuatan yang terbaik adalah melakukan perbuatan baik diantara sesama manusia.
3. Amal perbuatan yang terbaik adalah memberi makan (orang

lain) yang kelaparan.

4. Tidak ada kebaikan yang pantas memperoleh pahala yang paling besar dari pada memberikan air minum kepada orang yang kehausan.
5. Apabila seseorang diantaramu memberi pakaian kepada orang lain, maka dermawan tersebut selalu memperoleh perlindungan Allah selama orang yang diberi pakaian mengenakan pakaian tersebut.
6. Janganlah memberi makan orang miskin atas sesuatu (makanan) yang kamu sendiri tidak memakannya.
7. Mulailah dengan menghidupi orang-orang yang bergantung kepada dirimu.
8. Biayailah dirimu sendiri lebih dulu, kemudian biayai orang-orang yang bergantung kepadamu, jika masih lebih untuk teman-temanmu dan jika masih lebih juga untuk orang lain.
9. Harta yang kamu gunakan untuk dirimu sendiri terhitung sebagai amal; sesuatu yang kamu berikan kepada istrimu dihitung sebagai amal; yang kamu belanjakan kepada anak-anakmu dihitung sebagai amal dan yang kamu berikan kepada para pembantumu sebagai amal.
10. Apa saja yang kamu berikan kepada istrimu merupakan amal.
11. Apabila seorang pengemis datang ke rumahmu berilah sesuatu kepadanya walaupun hanya sedikit.
12. Yang paling disukai Allah adalah memberi makan orang lapar, atau meringankan orang yang mempunyai hutang atau denda atau penderitaan.
13. Orang yang memiliki harta atau orang yang sehat dan kuat

badannya bukan termasuk golongan yang perlu diberi pemberian amal.

14. Jika seseorang mempunyai tuntutan terhadap orang lain dan memberinya kelonggaran maka setiap harinya akan dihitung sebagai amal.
15. Memberikan amal dengan mengatas-namakan aku (Rasulullah) walaupun Allah akan memberikan kebebasan kepada Rasul-Nya untuk menentukan, namun kamu akan tetap memperoleh pahalamu.
16. Amal perbuatan yang terbaik adalah apa yang kamu berikan kepada anak perempuanmu ketika ia ke rumahmu dan disana tidak ada sandaran lain kecuali kamu.

PERILAKU SOSIAL

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta ijin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat. Jika kamu tidak menemui seorangpun maka janganlah kamu masuk sebelum mendapat ijin. Dan jika dikatakan kepadamu : "Kembali (saja)lah", maka hendaklah kamu kembali. Hal itu lebih baik bagimu. (Q. 24 : 27-28).

Hai orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan bagimu. Dan apabila dikatakan kepadamu : "Berdirilah", maka berdirilah kamu, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q. 58 : 11).

Tidaklah sama perbuatan yang baik dan yang jahat. Tolaklah

dengan jalan yang terbaik, lalu sekonyong-konyong permusuhan antara kamu dengan dia seolah-olah berubah menjadi sahabat yang baik. Tetapi tiadalah dianugerahkan kecuali kepada orang-orang yang sabar dan yang mempunyai keuntungan besar. (Q. 41 : 34-35).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Bersikaplah wajar dalam pergaulan, karena suatu hari mungkin temanmu akan balik memusuhimu. Demikian juga bersikaplah wajar dalam permusuhan karena mungkin suatu hari orang yang memusuhimu akan menjadi temanmu.
2. Melestarikan kebiasaan berjabat-tangan akan mengubah kebencian di dalam hatimu.
3. Pertemuan yang terbaik adalah yang mempunyai banyak kelapangan (tidak duduk bersempit-sempitan).
4. Apabila kamu menghadiri suatu pertemuan, dan disediakan tempat (kosong) untukmu, maka tempatilah, kalau tidak tersedia, carilah tempat yang kosong untuk dirimu sendiri.
5. Apabila seseorang diantara kamu menghadiri pertemuan dan ada seorang saudaramu menyediakan tempat untukmu, maka Allah akan mengangkat derajat orang itu.
6. Tidak diijinkan bagi seseorang untuk mencampuri urusan dua orang yang sedang bersama kecuali dengan ijin mereka.
7. Barangsiapa yang bangkit dari tempat duduknya dan hendak kembali ke tempat semula, ia berhak untuk menduduki kembali tempat tersebut.
8. Hindarilah duduk-duduk di pinggir jalan. Seseorang berkata: "Ya Rasulullah, tidak ada tempat lain bagi kami untuk bercakap-cakap". Beliau memperhatikan : "Kalau begitu kamu

harus memperhatikan fungsinya". Beliau ditanya : "Apakah fungsinya jalan itu ?" Beliau menjawab : "Jagalah pandanganmu, jangan ada seorang pun yang merasa terganggu dan balaslah ucapan salam, anjurkanlah perbuatan baik dan jauhilah perbuatan buruk".

9. Seorang penguasa dan seorang pelajar berhak memperoleh penghormatan.
10. Teman kakakmu adalah orang-orang yang perlu dihormati.
11. Duduklah kamu dengan orang-orang yang lebih tua, carilah pengetahuan dari orang-orang terpelajar dan bergaulah dengan orang bijaksana.
12. Orang yang sombong akan masuk neraka.
13. Apabila hanya ada tiga orang bersama-sama, janganlah dua diantaramu memisahkan diri, sampai kamu memperoleh pengganti agar orang yang ketiga tidak merasa tersinggung.
14. Berilah salam kepada sesamamu; kamu akan memperoleh kedamaian. Adalah tidak dibenarkan untuk membeda-bedakan (orang lain).
15. Seorang pengendara harus lebih dulu memberikan salam kepada pejalan kaki, dan pejalan kaki kepada seseorang yang sedang duduk dan kelompok yang lebih kecil kepada kelompok yang lebih besar.
16. Barangsiapa yang menghibur seorang yang sedang berduka cita akan memperoleh pahala yang sama seperti seseorang yang menanggung derita dengan tabah.
17. Apabila kamu menjenguk orang sakit usapkan tanganmu di keningnya atau di atas tangannya dan tanyakanlah kesehatannya. Jabatan tanganmu akan menyempurnakan kunjunganmu.

18. Kamu harus mengucapkan permisi (spada) tiga kali ketika kamu akan masuk ke rumah orang jika kemudian diijinkan kamu boleh masuk, sebaliknya jika tidak, kembalilah.
19. Jangan mengijinkan seseorang masuk ke rumahmu jika sebelumnya ia tidak memberikan salam.
20. Barangsiapa yang datang ke perjamuan (pesta) cukuplah ia dengan memberikan salam (Assalamu'alaikum), dan bagi orang-orang yang duduk cukuplah untuk menjawab salam itu.
21. Tidak diperbolehkan seseorang untuk mengintip ke dalam rumah orang lain kecuali dia memperoleh ijin karena melihat ke dalam rumah itu sama halnya dengan memasukinya.
22. Jangan biarkan seseorang mengarahkan senjata ke arah saudaranya karena setan dapat menjerumuskan tangannya dan orang itu akan masuk ke lubang neraka.
23. Jagalah pandangan matamu, jauhilah dari segala keburukan dan hindarilah segala perbuatan yang dapat mengantarmu ke neraka.
24. Jauhilah teman-teman yang bodoh (yang sesat).
25. Teman yang jahat akan membiarkan ketamakan, ketidaksenonohan dan perbuatan buruk.
26. Hindarilah teman-temanmu yang jahat karena kamu akan dinilai seperti (sesuai) teman-teman yang kamu pergauli.
27. Teman yang baik adalah seperti seorang penjual minyak wangi, meskipun dia tidak memberimu minyak itu namun kamu akan menikmati wewangiannya.
28. Barangsiapa yang memutuskan tali persaudaraan dengan

saudara-saudaranya dalan jangka satu tahun maka orang itu sama dengan telah membunuhnya.

29. Keelokan tutur-kata seseorang merupakan bagian dari daya tariknya.

30. Watak yang menyenangkan, tingkah laku baik dan bersikap sederhana adalah sebagian dari sifat-sifat Nabi.

31. Barangsiapa yang diberi setangkai rumput wangi janganlah menolaknya, karena tidak akan menyenangkan bagi pemberinya dan lagi ia memiliki bau yang sedap.

32. Hadirilah undangan, jangan menolak pemberian dan janganlah bersikap berlebih-lebihan.

33. Hindarilah perkataan yang akan membuatmu meminta maaf pada keesokan harinya.

34. Meminta kembali pemberian bagaikan menjilat ludah sendiri.

35. Hidup bersama dalam masyarakat adalah satu keberkatan dan memisahkan diri adalah penderitaan.

36. Tertawanya Rasulullah Saw sebagian besar hanyalah tersenyum.

37. Ketika Rasulullah Saw mengunjungi seseorang di malam hari, beliau mengucapkan salam kepada penghuninya dengan cara yang sedemikian rupa hingga dapat didengar oleh orang-orang yang terjaga tetapi tidak mengganggu orang-orang yang sedang tidur.

38. Rasulullah Saw melarang memberikan kepada seseorang pedang terhunus.

39. Seseorang bertanya kepada Rasulullah Saw tentang memakan makanan orang Kristen, beliau menjawab : "Janganlah

mengijinkan orang Kristen memberikan makanan haram kepadamu".

40. Rasulullah Saw bersabda : "Akan datang suatu zaman dimana kekacauan merajalela, lalu siapa pun yang mengganggu persatuan suatu kaum, maka akan dilawan dengan pedang".

41. Siti Aisyah r.a. menceritakan bahwa ia bertanya kepada Rasulullah Saw : Haruskah kami membangun rumah atau mendirikan bangunan untukmu di Mina untuk melindungimu dari terik matahari selama menunaikan ibadah haji ?" Beliau menjawab : "Tidak, tempat pertama adalah milik orang-orang yang datang duluan".

7

Nilai-nilai Ekonomi

PERDAGANGAN DAN NIAGA

Celakalah bagi orang-orang yang menipu, apabila dia menakar (menimbang) untuk orang lain mereka sempurnakan dan apabila mereka menakar (menimbang) untuk orang lain lagi mereka kurangkan. Tidakkah mereka menyangka bahwa mereka akan dibangkitkan pada hari yang besar, pada hari manusia berdiri menghadap kepada Tuhan semesta alam. (Q. 83 : 2-6).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Sebaik-baiknya pedagang adalah dia yang bersikap baik (adil) dalam melakukan penawaran maupun ketika melakukan pembayaran, dan seburuk-buruknya pedagang adalah dia yang bersikap tidak baik ketika melakukan penawaran maupun melakukan pembayaran.
2. Allah melapangkan ampunanNya kepada orang yang berhubungan dagang denganmu, yang mempermudah pembelian, mempermudah penjualan, dan mempermudah dalam melakukan maupun menerima pembayaran.
3. Memberikan keterangan palsu dapat meningkatkan penjualan tetapi sama sekali akan kosong dari berkat.
4. Kebohongan dapat terjadi dalam jual-beli, maka bersihkanlah

dengan sedekah.

5. Adalah melanggar hukum bagi seseorang yang menjual barang apapun tanpa menunjukkan keadaan yang sebenarnya dari barang itu.
6. Pembeli dan penjual bebas untuk menarik kembali tawaran sampai mereka berpisah. Jika mereka berkata dengan jujur dan tidak menahan (membatalkan), maka transaksi tersebut akan diridhai, tetapi jika mereka berkata yang tidak benar atau menunda-nunda transaksi yang seharusnya dipercepat, maka akan dipisahkan dari keridhaan.
7. Apabila kamu menimbang sesuatu, dekatkanlah timbangan itu supaya dapat dilihat/diketahui pihak pembeli.
8. Takar (timbang)lah biji-bijian (yang diperdagangkan) karena hal ini akan diridhai.
9. Barangsiapa yang menimbang dan menakar akan diminta pertanggung-jawaban atas kerugian yang ditimbulkan, inilah yang mengakibatkan kehancuran kaum-kaum yang terdahulu.
10. Rasulullah Saw ditanya pekerjaan manakah yang terbaik. Beliau menjawab : "Bekerjalah dengan orang lain atau melakukan jual-beli, asalkan bebas dari penipuan dan kepalsuan".
11. Saya khawatir kepada kaumku dalam hal mencampur susu, karena syetan bersembunyi diantara busa dan susu tersebut.
12. Rasulullah Saw melarang semua bentuk transaksi gelap.
13. Rasulullah Saw melarang pengambilan keuntungan dari penjualan yang menyusahkan (memojokkan), dan melarang transaksi yang bersifat curang dan penjualan buah-buahan yang masih berada di cabangnya dan belum masak (sistim ijon).

14. Rasulullah Saw sedang menyaksikan setumpuk biji-bijian dan tangannya memeriksa tumpukan biji-bijian itu. Beliau bertanya : "Mengapakah benda ini ?" Ya Rasulullah, biji-bijian ini basah kena hujan. "Mengapa kamu tidak menempatkan biji-bijian yang basah itu di atas sehingga orang-orang dapat melihatnya ? Barangsiapa yang menutupi cacat bukanlah termasuk golonganku".

AMANAT DAN KEPERCAYAAN

Apabila seseorang dari kamu mengamanatkan sesuatu kepada orang lain, kemudian orang tersebut mengembalikan barang yang diamanatkan apabila dia diminta untuk itu, maka orang itu penuh pengertian akan tugasnya kepada Allah, Tuhannya (Q. 2 : 284).

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu berkhianat kepada Allah dan RasulNya dan jangan khianat terhadap barang yang diamanatkan kepadamu, sedang kamu mengetahui bahwa anak-anakmu menjadi cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah ada pahala yang besar. (Q. 8 : 28-29).

Orang-orang yang memelihara amanat dan janjinya. (Q. 23 : 9 ; 7 : 33).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Berilah kepercayaan kepada orang yang telah mempercayaimu, dan janganlah menipu orang yang telah menipumu.
2. Seorang bendahara jujur yang membayar penuh dan dengan senang hati kepada orang yang dilayani, akan dihitung seperti orang yang telah memberikan sedekah.
3. Apabila seseorang diberitahukan tentang sesuatu dan ia tidak ingin untuk mengulang kembali (perkataannya) maka hal itu harus dianggap sebagai amanat, walaupun tidak dikatakannya sebagai amanat.
4. Seorang yang diajak berkonsultasi bèrarti (otomatis) menjadi Amin (orang yang harus menjaga amanat tersebut).
5. Mintalah bimbingan pada orang yang bijaksana dan kamu akan menjadi orang yang terbimbing dengan benar; Jangan mencemoohkan nasehatnya karena kamu akan menyesal.
6. Pada Hari Pembalasan setiap penipu akan membawa suatu tanda (ciri-ciri) yang dengan mana dia akan dikenal.
7. Rawatlah tanahmu (lahanmu) sebagai suatu amanat. Janganlah menjualnya tapi nikmatilah hasilnya.

HUTANG

Jika orang yang berhutang ada dalam kesukaran maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan, dan menyedekahkan uang itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahuinya. (Q. 2 : 280).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Sadarilah bahwa hutang itu merupakan sumber kekhawatiran pada waktu malam dan kehinaan sepanjang hari.
2. Kehidupan seseorang yang baik akan ditangguhkan selama ia masih berhutang.
3. Saya tidak membeli sesuatu di luar kemampuan saya.
4. Memberikan pinjaman merupakan amal kebaikan.
5. Yang terbaik dari antara kamu adalah dia yang terbaik dalam melunasi hutangnya.
6. Apabila kamu meminjam, walaupun itu benang dan jarum,

pastikan untuk mengembalikannya, jika tidak kamu akan diminta untuk membuat benda tersebut pada hari pembalasan; jika kamu tidak dapat mengembalikannya.

7. Apabila ada diantara kamu yang memberikan pinjaman kepada saudaranya dan dia mengirimkan hadiah berupa makanan, maka dia tidak boleh menerimanya atau jika dia menawarkan tumpangan kendaraan dia tidak boleh naik dengannya kecuali mereka telah menentukan syarat-syaratnya terlebih dahulu.
8. Barangsiapa yang meninggalkan kekayaan maka hal tersebut untuk ahli warisnya tetapi barangsiapa yang meninggalkan hutang atau anak-anak yang terlantar, maka saya bertanggung jawab atau pembayaran hutangnya dan mengasuh anaknya.

MEMINTA-MINTA

Janganlah iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah SWT kepada sebagian kamu lebih banyak dari sebagian yang lain........ mohonlah kepada Allah SWT sebagian dari karuniaNya, sesungguhnya Allah SWT Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q. 4 : 32).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Jika kamu mengetahui betapa jeleknya meminta itu, tak seorang pun dari kamu meminta-minta kepada orang lain.
2. Meminta sesuatu bukan dalam keadaan terpaksa adalah seperti memakan bara api yang menyala-nyala.
3. Meminta-minta hanya diijinkan kepada tiga golongan; orang yang miskin, orang yang dibebani hutang dan orang yang terhukum untuk membayar uang tebusan.
4. Jika kamu harus meminta, mintalah dengan cara yang baik dan benar.

5. Apabila kamu dalam kebutuhan, dekatilah orang-orang yang baik hati; Kebutuhanmu akan diatasi dan kamu akan memperoleh jalan keluarnya, karena Allah SWT berfirman : Belas kasihKu diwujudkan melalui kebaikan hati hamba-hambaKu. Jangan mendekati hati yang tamak; kebutuhanmu tidak akan diatasi dan kamu tidak akan memperoleh jalan keluar karena Allah berfirman : Murka-Ku terwujud melalui cara yang demikian itu.

PERTANIAN DAN PERTAMBANGAN

Allah SWT telah meratakan bumi untuk makhluk-makhluk-Nya, ada buah-buahan dan pohon palem, biji-bijian yang berkulit dan bunga-bungaan yang harum baunya. (Q. 55 : 10-11).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Carilah makanan dari kekayaan yang tersembunyi di bumi.
2. Olah-lah tanah, karena pengolahan tanah merupakan sumber rizki dan pasanglah orang-orangan di sawah untuk melindungi tanaman.
3. Dia yang mengolah tanah dan burung-burung memakan panenannya, maka ini terhitung sebagai amal kebaikannya.
4. Jangan menahan air yang berlebih karena kamu akan mematikan pertumbuhan padang rumput (untuk makanan ternak).

PENIMBUNAN HARTA

Orang-orang yang menyimpan emas perak dan tidak menafkahkan di jalan Allah, maka beritakanlah kepada mereka, bahwa mereka akan mendapat siksa yang pedih, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka lalu

dikatakan : Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri maka rasakan sekarang akibat apa yang kamu simpan. (Q. 9 : 34-35).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Siapa saja yang menahan bijian (padi/gandum) pada masa paceklik untuk mendapatkan keuntungan, maka berdosalah ia.
2. Jika seseorang menimbun bijian selama 40 hari dengan harapan memperoleh keuntungan dari kelangkaannya, berarti orang itu mengabaikan Allah SWT dan Allah SWT akan mengabaikannya.
3. Penimbunan biji-bijian adalah perbuatan jahat. Apabila Allah SWT membuat biji-bijian itu berharga murah, orang-orang tersebut akan bersedih dan apabila Allah membuat harga yang mahal maka orang-orang tersebut akan gembira.

PENYUAPAN DAN RIBA

Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba jika kamu orang-orang yang beriman. Jika kamu tidak mengerjakan hal itu maka Allah dan RasulNya akan memerangimu dan jika kamu bertobat maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak akan menganiaya dan tidak pula dianiaya. (Q. 2 : 278-279).

Janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang batil dan jangalah kamu membawa harta itu kepada hakim supaya kamu dapat memakan sebagian dari pada harta orang lain itu dengan jalan dosa. (Q. 2 : 188).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Barangsiapa yang menerima dan yang memberi suap keduanya akan dimasukkan ke dalam neraka.
2. Allah mengutuk orang yang menerima dan yang memberi suap dan orang-orang yang berada diantaranya.
3. Hadiah-hadiah yang diberikan kepada orang-orang yang berkuasa adalah korupsi.
4. Orang-orang yang memberikan dan menjalankan riba akan dibebani dengan kelaparan dan orang-orang yang menjalankan suap akan dihantui dengan ketakutan terhadap musuh-musuhnya.
5. Rasulullah Saw telah melarang orang-orang menerima riba, membayar riba, menyaksikan transaksi orang-orang yang melakukan riba atau orang-orang yang menuliskannya.
6. Jika permohonan yang diajukan kepada penguasa disertai dengan hadiah dan orang itu menerimanya, maka perbuatan haram tersebut sama seperti membuka pintu penahan banjir riba.
7. Jika kita memberi kepada seseorang pekerjaan dan menetapkan gaji kepadanya dan jika ia memperoleh di atas gajinya (dari suap/sogokan) maka hal itu adalah penipuan.

8

Nilai-nilai Moral

KWALITAS MORAL

Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang tinggi. (Q. 68 : 4).

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q. 16 : 90).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Suatu perbuatan ditentukan (dinilai) oleh niatnya.
2. Jika ada sesuatu hal yang mengganggu pikiranmu, tinggalkanlah ia.
3. Apa pun yang menyenangkan pikiranmu dan menyenangkan hatimu adalah baik; apa pun yang mengganggu pikiranmu dan menyusahkan hatimu adalah perbuatan dosa meskipun mungkin bisa disyahkan (benar) secara hukum.
4. Sebaik-baiknya amal-perbuatan adalah yang tujuannya baik.
5. Memusatkan perhatian hanya terhadap salah satu aspek saja, akan merugikan aspek-aspek yang lain.

6. Apabila kamu hendak melakukan sesuatu perbuatan renungkanlah perbuatan tersebut karena tiap-tiap perbuatan mempunyai akibat-akibat; jika akibatnya baik teruskan, jika akibatnya buruk, hentikan.
7. Barangsiapa yang sabar dan tawakkal tidak akan menderita kesusahan.
8. Sikap sederhana adalah sebagian dari kebahagiaan, dan perilaku yang baik adalah sebagian dari iman.
9. Barangsiapa yang tidak menghormati saudara-saudaranya yang tua dan tidak merasa kasihan terhadap yang lebih muda, bukanlah termasuk golongan kita.
10. Perbuatan yang baik merupakan pelindung terhadap Malaikatmaut.
11. Janganlah temasuk orang-orang yang berkata : "Jika orang lain beramal baik kita juga akan berbuat baik, tetapi jika mereka berbuat dosa kita juga akan melakukan perbuatan serupa. Ikuti peraturanmu sendiri; Jika orang lain berbuat kebaikan kamu akan melakukan hal sama, tetapi jika mereka berbuat dosa kamu akan menahan dari perbuatan tersebut.
12. Sebaik-baiknya orang adalah mereka yang diberkahi panjang umur dan berkelakuan baik.
13. Berusahalah dengan penuh kesungguhan tapi manfaatkanlah kesempatan dari suatu fasilitas (kemudahan) yang syah. Jangan berkumpul dengan orang dalam jumlah terlalu banyak, karena kamu hanya akan meluangkan perlunya perkumpulan tersebut.
14. Jagalah lidah dan nafsumu dan kamu akan masuk surga.
15. Peliharalah ikatan persaudaraan dengan orang yang me-

mutuskannya; bersikaplah ramah terhadap orang yang menyakitimu dan terimalah kenyataan walaupun kamu tidak setuju.

16. Barangsiapa yang membela tuduhan terhadap saudaranya yang berhalangan hadir, akan dilindungi oleh Allah dari api neraka.
17. Memberi julukan kepada orang lain dengan julukan yang kamu tidak suka diberikan kepadamu adalah fitnah.
18. Akan kuceritakan padamu betapa jahatnya fitnah itu; ia menyebarkan permusuhan diantara orang-orang (golongan).
19. Allah begitu tidak menyukai apabila seseorang yang jahat dihargai. TahtaNya seperti terguncang.
20. Dua orang yang saling memaki maka yang memulailah yang salah, sampai yang bersalah itu berhenti dari perbuatan-perbuatan tersebut.
21. Fitnah yang sangat kejam adalah bila julukan ayah seseorang harus diberikan kepada seseorang yang bukan ayahnya, atau seseorang harus mengatakan bahwa ia adalah saksi mata, padahal ia tidak melihat, atau seseorang menghubungkan kepada saya apa yang tidak pernah saya katakan.
22. Pertahankanlah kuat-kuat kesenangan/kebahagiaan karena hal ini termasuk kekayaan.
23. Saya tidak takut dengan kemiskinan karena saya telah makmur seperti kemakmuran orang-orang yang telah ada sebelum kamu, kamu mungkin terlibat seperti mereka terlibat di dalamnya dan mungkin hal itu menghancurkanmu seperti yang telah menghancurkan mereka.
24. Dendam dan iri hati dapat menelan perbuatan baik seperti api melahap bahan bakar.

25. Orang-orang akan terus menerus (berbuat begitu) sampai mereka menyelamatkan dari musuh dan dendamnya.
26. Sorga adalah tempat bagi orang-orang yang bermurah hati.
27. Orang-orang yang rajin mencari-cari kelemahan orang lain hanya akan berhasil dalam meningkatkan kecurangan.
28. Hindarilah kecurigaan karena kecurigaan adalah sumber kesalahan. Dan janganlah menghabiskan waktumu dengan mencoba menemukan kelemahan orang lain baik secara langsung ataupun tidak langsung, janganlah melakukan penawaran main-main di pelelangan dan janganlah memiliki sifat iri/dengki terhadap siapa pun. Jangan menaruh perasaan benci kepada orang lain, dan janganlah memutuskan hubungan persahabatan dengan siapa pun, bersikaplah bersaudara yang patuh kepada Allah.
29. Seburuk-buruknya orang adalah dia yang dihindari oleh orang lain, karena mereka melihat bahaya (ancaman) pada dirinya.
30. Cinta dunia (kehidupan duniawi) adalah sumber dari semua kejahatan.
31. Apabila kamu melihat seseorang yang mempunyai kecenderungan keengganan terhadap urusan duniawi dan berani berbicara, bertemanlah dengannya karena dia adalah orang yang memperoleh hidayah kearifan.
32. Adalah perbuatan terkutuk bagi penyembah Dinar dan Dirham (uang) dan orang-orang yang tenggelam dalam perkara-perkara keduniawian.
33. Masanya pasti akan tiba dimana manusia tidak akan mau ambil pusing dengan pikirannya apakah dia mendapatkan uang melalui cara yang halal atau haram.

34. Dua sifat yang merusak seseorang : terlalu kikir dan terlalu pengecut.

35. Dua srigala yang kelaparan tidak akan menimbulkan penderitaan terhadap sekelompok domba seperti penderitaan yang ditimbulkan oleh ketamakan dan ambisi atas keyakinan seseorang.

36. Adalah perbuatan yang cukup berdosa bagi orang yang menyakiti orang dengan lidahnya, berbicara cabul, orang yang kikir dan pengecut.

37. Kebaikan adalah sumber dari kebijaksanaan/kearifan.

38. Barangsiapa yang percaya kepada Allah dan Hari Akhir harus berbuat baik kepada tetangganya; harus menghormati tamunya; harus mengatakan bahwa yang baik adalah baik meskipun tidak diucapkan.

39. Jangan menggunakan batu yang diperoleh secara tidak halal untuk bangunan yang kamu dirikan karena akan menyebabkan keruntuhannya.

40. Jika kamu memberiku jaminan atas 6 perkara maka aku akan menjaminmu dengan Sorga; apabila kamu bicara, bicaralah yang benar; apabila kamu berjanji tepatilah; apabila kamu dipercaya terhadap suatu amanat, laksanakan amanat tersebut; jaga kesucianmu; tundukkan pandangan matamu; dan jagalah tanganmu dari perbuatan yang merugikan orang lain.

41. Musuh kepandaian adalah (perbuatan) berlebihan; musuh keberanian adalah tirani; musuh kebajikan adalah mengingat akan ganjarannya; musuh keindahan adalah kesombongan; musuh ibadah adalah kurang tabah; musuh pembicaraan adalah dusta; musuh ajaran adalah kelalaian; musuh kearifan adalah kebodohan, musuh orang yang baik adalah pembualan dan

musuh kerendahan hati adalah sifat berlebih-lebihan.

42. Makan dan minumlah dari sesuatu yang baik dan halal, belanjakan (hartamu) di jalan Allah dan berpakaianlah dengan tidak berlebih-lebihan dan kesombongan.

43. Hamba-hamba yang paling buruk adalah :

(a) Yang penuh dengan keangkuhan dan kecongkakan dan melupakan yang Maha Kuasa dan Maha Tinggi.

(b) Yang menindas dan lalim dan melupakan Tuhan yang Maha Tinggi dan Maha Mulia.

(c) Yang selalu berolok-olok dan mempermainkan orang dan melupakan kematian dan Hari Pembalasan.

(d) Yang tidak patuh dan memberontak serta melupakan asal-usulnya dan akhir (perjalanan hidupnya).

(e) Yang mempergunakan agamanya sebagai alat untuk mencapai kemenangan kehidupan duniawi.

(f) Yang mencari keimanan dengan keraguan.

(g) Yang dikendalikan oleh ketamakan.

(h) Yang disesatkan oleh hawa nafsu; dan

(i) Yang terhinakan oleh nafsu.

44. Diam itu lebih baik daripada teman yang buruk, dan teman yang baik adalah lebih baik daripada diam; ucapan yang baik adalah lebih baik daripada ucapan yang buruk.

45. Apabila kamu menghadapi kesulitan, hadapilah dengan tawakkal dan tabah sampai Allah menunjukkan jalan keluar bagimu.

46. Apabila Allah Yang Maha Mulia memberikan suatu penghidupan bagi seseorang diantara kamu, tidak akan dicabutNya

sampai ada perubahan situasi.

47. Masing-masing orang dari kamu adalah penggembala dan masing-masing dari kamu bertanggung jawab atas yang digembalakannya; penguasa bertanggung-jawab atas kaumnya dan bertanggung-jawab atas kehormatan mereka; seorang laki-laki bertanggung jawab atas keluarganya dan dia bertanggung-jawab atas kehormatan keluarganya; seorang wanita bertanggung-jawab atas rumah tangga suaminya dan dia bertanggung-jawab atas kehormatannya; seorang pembantu bertanggung-jawab terhadap barang-barang majikannya dan ia bertanggung-jawab atas kehormatannya; seorang anak bertanggung-jawab tehadap hak milik ayahnya dan bertanggung-jawab atas kehormatannya. Maka, masing-masing dari kamu adalah penggembala dan masing-masing dari kamu bertanggung-jawab terhadap tugasnya.
48. Jangan mengutuk dirimu sendiri, atau anak-anakmu atau pembantumu atau harta milikmu, karena mungkin (kata-kata tersebut) akan terkabul dan kerugian akan menimpamu.
49. Nanti akan timbul bencana, kekacauan dan pertentangan. Jika pada saat itu kamu dapat berbuat bahwa kamu lebih baik terbunuh dari pada menjadi pembunuh, maka lakukanlah hal itu.
50. Ada dua perkara yang ditakutkan seseorang; pertama kematian, dan matinya mungkin lebih baik baginya dari pada berbuat dosa; dan yang kedua kemelaratan, yang mungkin lebih mudah baginya untuk menanggungnya dari pada menghitung kekayaan.
51. Bertobat atas dosa artinya bahwa seseoang tidak akan pernah mengulanginya lagi.

52. Adalah cukup berdosa bagimu yang selalu bertengkar.
53. Apabila kamu hendak menceritakan kesalahan seseorang ingatlah dulu kesalahanmu sendiri.
54. Tak ada seorang pun yang belajar tentang kerendahan hati tanpa pernah melakukan kesalahan dan tidak ada kebijaksanaan tanpa memiliki pengalaman.
55. Sederhana dalam membelanjakan (harta) adalah sebagian dari seni hidup, bersahabat dengan orang lain adalah sebagian dari kebijaksanaan dan budi pekerti yang baik adalah sebagian dari pengetahuan/ajaran.
56. Wahai kaumku, jadilah orang yang berbudi luhur dan jadilah pelindung.
57. Jika seseorang menyembunyikan di balik batu yang tertutup rapat perbuatan baik maupun buruk, tetap akan diketahui walau bagaimanapun ia berusaha menyembunyikannya.
58. Empat perkara yang membawa keberuntungan; tetangga yang baik, istri yang berbudi, hewan tunggangan (kendaraan) yang baik dan tempat tinggal yang luas. Empat hal yang membawa kesusahan; tetangga yang tidak baik, istri yang tidak berbudi, hewan tunggangan yang jelek dan rumah yang sumpek.
59. Bentuklah (milikilah) konsep tanah sesuai dengan namanya dan atas nama orang sesuai dengan teman-teman yang dimilikinya (dalam pergaulan).
60. Yang terdekat dengan saya adalah orang-orang yang berbudi dengan siapa saja dan di mana saja.
61. Saya telah diutus untuk menyempurnakan susunan dari perilaku yang baik.

62. Jika seseorang berniat untuk melakukan perbuatan yang baik tetapi tidak dapat melaksanakannya, maka Allah mencatatnya sebagai satu perbuatan baik. Jika berniat untuk melakukan perbuatan yang baik dan berhasil melaksanakannya. Allah menghitungnya sepuluh kali lipat atau tujuh ratus kali lipat atau beratus-ratus kali lipat. Sebaliknya, jika seseorang berniat melakukan suatu perbuata dosa tetapi dia tidak melakukannya, maka Allah akan menghitungnya sebagai seorang yang telah melakukan perbuatan baik. Jika dia melaksanakannya, maka Allah mencatatnya hanya sebagai satu perbuatan dosa.

63. Apabila seseorang berkata : Kaum itu telah hancur; maka dialah orang yang telah menghancurkannya.

64. Barangsiapa yang (berusaha) mengetahui isi surat orang lain tanpa ijinnya (berarti) mengetahui dirinya akan masuk neraka.

65. Rasulullah Saw bersabda kepada Siti Aisyah r.a. : "Waspadalah terhadap kesalahan-kesalahan kecil karena Allah telah menunjuk (Malaikat) untuk melakukan perhitungan".

66. Rasulullah Saw dikhabari oleh seseorang yang selalu khusyu dalam shalatnya karena ingin memperoleh kebaikan dan seorang lagi yang selalu menghindari kejahatan. Beliau bersabda : "Perbuatan yang pertama tidak akan muncul sebelum yang kedua (dilaksanakan)".

67. Maukah kalian kuberitahukan tentang sesuatu yang lebih baik dari pada shalat, puasa dan zakat ? Perbuatan itu adalah meningkatkan niat baik dan silaturahmi, karena perselisihan adalah kehancuran.

68. Rasulullah Saw bersabda : "Tidak ada kebijaksanaan yang lebih besar dari melihat ke depan (optimis), tidak ada budi pekerti yang lebih baik dari pada tidak mencampuri urusan orang dan tidak ada hamba yang lebih mulia dari pada yang berperilaku baik.

69. Rasulullah Saw bertanya kepada sahabat-sahabatnya : "Dapatkah seseorang berjalan diatas air tanpa basah kakinya ?" Mereka menjawab : "Tidak ya Rasulullah, tak ada seorang pun yang demikian". Lalu beliau mengamati : "Seperti halnya tak ada seorang pun di dunia ini yang dapat terlepas dari dosa-dosa yang dilakukannya".

70. Abdullah bin Umar telah menceritakan : "Rasulullah Saw menempatkan tangannya di pundakku dan berkata : "Hiduplah di dunia ini seolah-olah kamu seorang asing atau seorang musafir yang bepergian ke suatu tempat". Abdullah melanjutkan : "Pada sore hari janganlah mengharap sampai pagi dan di pagi hari janganlah mengharap sampai sore. Di waktu sehat lakukanlah perbuatan yang baik untuk masa-masa sakit dan dalam hidup berbuatlah hal yang sama untuk kematian (kelak).

71. Seseorang mendatangi Rasulullah Saw dan berkata : "Ya Rasulullah ceritakan kepada saya sesuatu yang dapat membuatku dicintai Allah serta dicintai sahabat-sahabatku. Rasulullah Saw berkata : "Jangan mempunyai nafsu keduniawian dan Allah akan mencintaimu; Jangan berambisi untuk memiliki apa yang dimiliki orang lain dan mereka akan mencintaimu".

MENGHARGAI ORANG YANG TELAH WAFAT

Allah telah menjadikan hidup dan mati untuk menguji diantara kamu yang baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (Q. 67 : 2).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Hidupmu terbatas dan selanjutnya disusul dengan kematian lalu kamu akan menderita atau berbahagia.
2. Apabila seseorang meninggal dunia semua amalnya akan terputus kecuali shadaqah jariyahnya, atau pengetahuannya yang bermanfaat bagi orang lain atau anak-anak yang shaleh yang mendo'akannya.
3. Ceritakanlah tentang almarhum/ah hanya atas kebaikannya, dan hindarkanlah pembicaraan tentang keburukan-keburukannya.
4. Janganlah menceritakan kejelekan almarhum/ah karena akan menyakiti yang hidup (yang ditinggalkan).
5. Jangan duduk di atas kuburan dan jangan menghadapnya apabila kamu shalat.
6. Barangsiapa yang mengikuti upacara penguburan dan melakukan tiga kali giliran untuk memikul tandu (berarti dia) telah menunaikan tugasnya terhadap almarhum/ah.
7. Ketika iring-iringan orang ke penguburan lewat, Rasulullah Saw berdiri dan orang-orang yang bersama dengannya mengikuti pula. Seseorang berkata : "Ya Rasulullah, ini merupakan iring-iringan penguburan wanita Yahudi. Beliau bersabda : "Kematian adalah masalah duka-cita oleh karena itu apabila kamu melihat iring-iringan penguburan melewatimu kamu harus berdiri sebagai tanda hormat.

BERSYUKUR

Ya Tuhan, berilah aku nikmat yang memungkinkan nikmat aku untuk berterima kasih kepada karunia yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada orang-tuaku dan yang memungkinkan aku dapat berbuat amal shaleh yang Engkau ridhai dan

jadikanlah anak cucuku orang-orang yang berserah diri. (Q. 46 : 15).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Barangsiapa yang tidak bersyukur kepada manusia, dia juga tidak bersyukur kepada Allah.
2. Satu cara menyatakan syukur atas suatu berkah adalah dengan menceritakannya.

KESEDERHANAAN

Katakanlah kepada laki-laki yang beriman hendaklah menahan pandangannya dan menjaga kehormatannya, yang demikian itu lebih baik baginya, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dari apa yang mereka perbuat. Katakanlah kepada wanita yang beriman hendaklah mereka menahan pandangannya dan menjaga kehormatannya dan tidak menampakkan sebagian kecantikan atau perhiasannya dan hendaknya menutupinya. (Q. 24 : 30-31).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Kesederhanaan merupakan sebagian dari iman.
2. Setiap keimanan dicirikan oleh beberapa kwalitas moral, ciri Islam adalah kesederhanaan.
3. Kesederhanaan dan keimanan adalah sejalan, apabila salah satu berpisah yang lain mengikutinya.
4. Kesederhanaan adalah budi-pekerti yang sempurna.
5. Barangsiapa yang tidak merasa malu pada manusia, juga tidak merasa malu pada Allah.
6. Kesederhanaan dan tidak banyak bicara adalah dua ciri

keimanan, sementara kesombongan dan membual adalah dua tanda kemunafikan.

7. Tutuplah auratmu karena itu adalah bagian badan yang tidak untuk dibuka-buka (dipamerkan).
8. Janganlah memperlihatkan aurat, begitu pula jangan melihat aurat seseorang yang masih hidup atau pun yang sudah mati.

PERZINAHAN DAN PERKAWINAN DI LUAR NIKAH

Janganlah bahkan untuk mendekati perzinahan, sebab sesungguhnya zinah itu perbuatan yang keji dan cara hidup setan. (Q. 17 : 32).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Hati-hatilah terhadap perzinahan karena zinah membawa empat keburukan; menjauhkan martabat dan keceriaan wajah, menyusahkan hidup seseorang, membangkitkan amarah Allah dan memasukkan seseorang ke neraka jahanam.
2. Tidak ada dosa yang lebih berat di mata Allah di samping dosa mempersekutukan sesuatu yang lain dengan Allah, dan dari pada seorang pria menjatuhkan benihnya di rahim wanita yang tidak syah menurut hukumnya.
3. Apabila Allah ingin menghancurkan suatu kota, Dia akan menyebarkan perzinahan diantara penghuninya.
4. Perzinahan membawa kepada kemelaratan.
5. Mata melakukan perzinahan, tangan melakukan perzinahan, kaki melakukan perzinahan dan organ-organ tubuh lain melakukan perzinahan.
6. Perzinahan mata adalah pandangan yang penuh nafsu (birahi).

7. Perzinahan lidah adalah berbicara cabul.
8. Ada tiga hal yang oleh Allah tidak akan diberikan ampunan pada Hari Pembalasan; penguasa yang pembohong, perzinahan dan pengemis yang tidak tahu adat (sopan santun).
9. Perempuan yang menanggalkan pakaiannya kecuali di rumah suaminya, berarti ia melepas pembatas yang melindunginya dari kutukan Allah yang Maha Mulia dan Maha Penyayang.
10. Umatku akan terus dalam kondisi yang baik sepanjang kepalsuan tidak meluas diantara mereka; Jika kepalsuan meluas diantara mereka maka Allah akan memberikan hukuman yang meluas pula kepada mereka.

PENINDASAN DAN PELANGGARAN

Jika tiap-tiap orang yang dianiaya mempunyai segala apa (harta kekayaan) yang ada di muka bumi ini niscaya ia akan menebus segalanya dengan harta itu. (Q. 10 : 54).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Jangan biarkan seseorang menindas orang lain.
2. Tidak ada dosa yang oleh Allah akan diturunkan langsung bagi pelanggar hukum di muka bumi ini, selain hukuman yang diberikan kepada penindasan dan pengrusakan tali persaudaraan.
3. Ada dua dosa yang oleh Allah menghukumnya langsung di dunia ini juga; kezaliman dan durhaka terhadap orang-tua.
4. Jika seseorang menyaksikan suatu perbuatan penindasan dan tidak berusaha menghentikannya maka Allah akan menyatukan (kedua dosa tersebut) dalam pembalasanNya.

5. Barangsiapa yang melakukan pemukulan terhadap yang lain walaupun hanya satu pukulan yang tidak adil, akan diperhitungkan di Hari Pembalasan.

6. Jika seseorang telah melanggar kehormatan ataupun barang-barang saudaranya, biarkan ia cepat-cepat mencari pengampunan di muka bumi ini juga sebelum hari ketika tidak emas maupun perak dapat menggantikan kesalahan. Yang lain, jika penindasan mempunyai perbuatan yang baik (sebagai pengganti/penebusnya) maka akan dipindahkan kepada perhitungan korbannya menurut ukuran luka-lukanya; dan jika tidak ada perbuatan yang baiknya (sebagai pengganti/penebus) terhadap hutang-hutangnya maka dosa-dosa korban akan berpindah kepadanya dengan ukuran yang sama.

7. Barangsiapa yang merebut sekecil apapun tanah dengan tidak adil akan membawa beban tujuh-kali di pundaknya pada Hari Pembalasan.

8. Allah akan menghukum orang-orang di dunia yang menganiaya umatku dengan cara ini.

9. Allah akan menghukum berat orang-orang yang melukai orang lain dan akan mengerasi orang-orang yang keras kepada orang lain.

10. Allah memberikan kebebasan kepada si penindas , tetapi apabila Allah murka Ia tidak akan membiarkannya lepas.

11. Berhati-hatilah terhadap tangisan orang-orang yang tertindas karena tidak ada jarak pemisah antaranya dan Allah.

12. Tangisan seorang yang tertindas akan sampai kepada Allah walaupun ia seorang pendosa, sebab dosanya adalah beban pribadinya sendiri.

13. Jagalah dirimu sendiri terhadap tangisan orang yang tertindas karena ia meminta kepada Allah untuk memenuhinya dan Allah tidak menolak setiap orang yang ingin dikabulkanNya.

14. Jagalah dirimu sendiri terhadap tangisan orang yang tertindas karena tangisnya naik ke sorga seperti (secepat) percikan api.

15. Jagalah dirimu sendiri terhadap tangisan orang yang tertindas karena Allah menyatakan : "Dengan KeAgunganKu dan KeMuliaanKu, Aku benar-benar akan menolongmu walaupun setelah beberapa saat.

16. Hindari penindasan karena penindasan akan menjadikan kegelapan di Hari Pembalasan.

17. Orang yang tertindas akan berbahagia di Hari Pembalasan.

18. Kamu akan melihat diskriminasi yang tidak adil setelah saya mangkat, maka tabahlah sampai kamu menemui saya di Telaga Kautsar (pancuran Rahmat) di akhirat kelak.

19. Orang yang terburuk menurut pandangan Allah ada tiga : Orang yang mencela keimanan di depan Ka'bah, orang yang berusaha untuk mengganti Islam dalam bentuk dan prakteknya saat ini ke waktu pra Islam dan orang yang ingin menumpahkan darah orang lain secara tidak syah.

20. Keterlambatan seorang kaya dalam memenuhi kewajibannya (kepada bawahannya) adalah (sama dengan) penindasan.

21. Adalah cukup berdosa bagi seseorang yang mengambil kembali tunjangan dari orang-orang yang bergantung kepadanya.

22. Setan ialah orang yang membimbing ke jalan yang sesat dengan nafsunya.

23. Berilah bantuan kepada saudaramu, baik dia penindas atau yang tertindas. Seseorang bertanya : "Ya Rasulullah kami tahu bagaimana kami membantu orang yang tertindas, tetapi bagaimana seharusnya kami membantu orang yang menindas ?" Beliau menjawab : "Pegang tangannya sehingga dia menghentikan penindasannya".

24. Rasulullah Saw bersabda kepada Ka'ab bin Ajarah : "Saya akan memberikan kepadamu perlindungan Tuhan dari penguasa-penguasa sesudah saya. Siapa saja yang mengunjungi mereka dan mendukung kepalsuan dan membantunya dalam kesalahan-kesalahannya adalah bukan dari golonganku, dan aku juga bukan darinya, dan orang tersebut tidak akan mendekat dengan saya di Telaga Kautsar (pancuran rahmat); tetapi orang yang tidak mengunjunginya, tidak mendukung kepalsuannya dan tidak membantunya dalam kesalahan-kesalahannya adalah dari golonganku dan aku darinya serta dia akan datang kepadaku di Kautsar.

TIDAK BERLEBIH-LEBIHAN

Hamba-hamba Allah yang taat, tidak berlebihan dan tidak pula kikir dalam membelanjakannya tetapi menjaga keseimbangan antara keduanya. (Q. 26 : 58).

Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan, sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang yang berlebihan. (Q. 7 : 32).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Orang yang hemat tidak pernah mengurangi apa yang diinginkannya.
2. Adalah sesuatu yang berlebihan untuk memakan apa saja yang kamu sukai.
3. Kendalikanlah tanganmu.
4. Adalah baik bagimu untuk (sering) memberikan sesuatu.
5. Kehidupan seseorang terus mengikutinya seperti juga halnya dengan kematiannya.

KASIH-SAYANG

Kasih-sayangKu mencakup semuanya. (Q. 7 : 156).

Barangsiapa yang memaafkan dan berdamai maka pahalanya ada di sisi Allah. (Q. 42 : 41).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Sifat kasih-sayang (Allah) dapat diperoleh oleh setiap orang kecuali orang yang merugi.
2. Barangsiapa yang memaafkan padahal dia mempunyai kekuatan untuk menuntut ganti-rugi akan diampuni oleh Allah pada Hari Pembalasan.

9

Urusan-urusan Umum

ADMINISTRASI

Hai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan taatilah RasulNya dan Ulil Amri (penguasa) diantara kamu. (Q. 4 : 60).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Seorang muslim harus mentaati peraturan-peraturan pemerintah kecuali yang menyuruh ingkar kepada Allah. Apabila diperintahkan untuk tidak patuh pada Allah, dia tidak perlu mentaatinya.
2. Apabila Allah menugasi seseorang untuk urusan-urusan umat Muslim dan dia tidak dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut karena sibuk dengan urusan kebutuhan-kebutuhan, kesusahan-kesusahan dan keperluan dunianya, maka Allah akan membuat orang itu semakin sibuk dengan urusan-urusan dunianya tersebut hingga makin jauh dari tugasnya sebagai seorang Muslim.
3. Jika Allah menghendaki kebaikan atas seorang hambaNya, Allah akan datangkan padanya pemimpin-pemimpin yang baik; yang akan mengingatkan dia akan tugasnya jika dia lupa serta membantunya dalam tugasnya jika dia mengingatkannya; tetapi, jika Allah menghendaki yang lain baginya, dia akan dipimpin oleh pemimpin-pemimpin yang jahat yang tidak akan mengingatkannya apabila dia lupa dan tidak akan membantunya jika dia ingat.
4. Apabila seorang penguasa berlaku semena-mena (lalim) maka berarti setan telah mengendalikannya.
5. Umat Muslimin adalah mitra yang sama (sederajat) dalam tiga hal; air, rumput dan bahan bakar.
6. Ya Allah, timpakanlah kesukaran-kesukaran pada orang yang apabila diberi kekuasaan terhadap umatku, ia berlaku keras/ kejam dan berikanlah pertolonganMu terhadap orang yang apabila diberi kekuasaan ia memberikan kemudahan-kemudahan pada umatku.
7. Allah tidak akan memberkahi orang-orang yang tidak melindungi hak-hak orang lemah.
8. Rasulullah Saw memerintahkan kepada orang-orang bahwa apabila hasil panenannya hancur terkena bencana alam, maka petani-petani tersebut harus segera mendapatkan keringanan atas kewajibannya (membayar zakat).
9. Rasulullah Saw memerintahkan : "Tuliskanlah padaku nama orang-orang yang masuk Islam".
10. Mu'az Bin Jabal mengatakan : "Rasulullah Saw mengangkat saya sebagai Gubernur Yaman dan tatkala saya akan berangkat, beliau mengirimkan seseorang kepada saya dan saya kembali menemui Rasulullah. Beliau berkata : "Tahukah kamu mengapa saya mengirim seseorang untuk memanggilmu ? Jangan pernah menerima sesuatu hadiah tanpa seizin saya, karena itu tidak jujur. Siapa saja yang bertindak tidak jujur, pada Hari Perhitungan kelak tindakannya tersebut akan diperhitungkan; itulah sebabnya saya panggil kamu. Sekarang teruskanlah tugasmu".

11. Pemimpin adalah bayangan dari rahmat Allah atas bumi; Allah akan memuliakan orang yang taat pada pimpinannya dan akan menghinakan orang-orang yang tidak taat pada pimpinannya.

12. Jangan minta diangkat untuk jadi pimpinan. Karena jika kamu diberikan sesuai permintaanmu (kamu akan terikat olehnya) tetapi jika kamu diminta untuk memimpin tanpa permintaanmu, kamu akan mendapat bantuan (Allah) dalam melaksanakan tanggung-jawabmu.

13. Apabila kamu diberi kekuasaan, lakukanlah hal yang menguntungkan terhadap orang-orang yang kamu pimpin dan hendaklah mengendalikan diri.

14. Seseorang yang berkuasa dan berbuat tidak jujur terhadap orang-orang yang dipimpinnya akan digiring ke neraka.

15. Orang-orang yang paling baik pada pandangan Allah dan yang paling dekat dengan Allah pada Hari Pengadilan adalah pemimpin yang adil dan orang yang paling tidak disukai di sisi Allah dan jauh dari Allah adalah pemimpin yang tidak adil.

16. Apabila Allah menghendaki kebaikan untuk suatu umat, maka akan dikirim seorang bijaksana dan memberikan kekayaan atas orang-orang yang terbuka tangannya (pemurah); apabila Allah menghendaki keburukan untuk suatu umat Allah akan mengirim orang-orang yang bodoh dan tidak akan memberikan kekayaan atas orang-orang yang kikir.

17. Apa yang paling saya takutkan terjadi atas umatku adalah pemimpin yang menyeleweng.

18. Apabila kekuasaan diserahkan kepada mereka yang tidak cukup mampu melaksanakannya maka bersiap-siaplah untuk

diminta pertanggung-jawaban(mu).

19. Seseorang yang ditunjuk untuk menduduki suatu posisi dalam pemerintahan dan tidak mempunyai tempat tinggal, ia dapat menyewa atau membelinya, dan jika dia belum menikah, haruslah menikah dan jika tidak mempunyai pelayan, ia boleh mempekerjakan satu dan jika tidak mempunyai kendaraan ia boleh memperolehnya satu. Orang yang menghendaki lebih dari ini adalah tidak jujur.

20. Apa yang harus dikatakan jika seseorang yang ditunjuk menduduki suatu jabatan, datang dan mengatakan : "Kekayaan ini adalah milik umum dan diberikan kepadaku sebagai hadiah". Kembalikan orang tersebut ke rumah ayah atau ibunya lalu lihatlah apakah hadiah itu diambilnya atau tidak. Siapa saja yang mengambil hadiah tersebut akan memikulnya di Hari Perhitungan, meskipun itu adalah unta atau sapi yang melenguh atau kambing betina yang mengembik.

21. Apabila seorang penguasa mulai bertindak dengan penuh kecurigaan, berarti dia akan memperlakukan rakyat dengan penuh kekerasan (sewenang-wenang).

22. Seorang yang melakukan pemerasan dalam memungut pajak tidak akan dimasukkan ke dalam sorga.

23. Jika kejahatan merajalela di tengah-tengah masyarakat dan masyarakat tersebut dapat mencegahnya tetapi tidak berbuat untuk itu, maka siksa Allah akan menimpa mereka.

24. Jika seseorang yang diberi kekuasaan menutup pintunya terhadap orang yang beriman, orang yang bersalah atau orang yang membutuhkan, maka dia akan menjumpai pintu kasih-sayang Allah terkunci/tertututp untuknya, bahkan saat mana ia di dalam keadaan yang lebih membutuhkan (dari orang

yang ditampiknya tersebut).

25. Ringankanlah beban rakyat, jangan ditambah lagi beban yang sudah ada. Berilah mereka harapan dan bukan kekecewaan. Bersatulah dan jangan bercerai-berai.

26. Pemimpin akan berlaku sesuai dengan perilaku (rakyatnya).

27. Pemimpin yang terbaik adalah : orang-orang yang kamu sukai dan orang-orang yang menyukaimu, yang berdo'a untukmu dan kamu berdo'a untuknya, sedang pemimpin yang terburuk adalah : orang-orang yang tidak kamu sukai dan yang tidak menyukaimu serta orang-orang yang kamu kutuk dan yang mengutuk kamu. Seseorang bertanya : "Ya Rasulullah, tidak bolehkan kami menghentikan orang-orang tersebut dengan pedang ?" Beliau menjawab : "Tidak, sepanjang mereka melaksanakan shalat diantaramu. Apabila kamu merasakan sesuatu darinya yang tidak kamu sukai, tegurlah ia, tetapi jangan kamu tidak patuh padanya".

28. Rasulullah Saw diminta untuk menetapkan harga komoditas dan barang-barang. Beliau turun, sambil berkata : "Allah yang berhak menentukan harga. Dia Yang Maha Luas dan Dia Maha Pemberi. Saya khawatir apabila saya bertemu Tuhan saya, tak seorang pun dari kamu yang akan menuduh saya tidak adil dalam urusan dunia atau pun (urusan) kebendaan.

KEADILAN

Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu melakukannya dengan adil. (Q. 4 : 58).

Dan janganlah ada kebencian kamu terhadap suatu kaum yang mendorongmu untuk berlaku melawan hukum. Berlakulah

adil, karena hal itu sangat dekat kepada taqwa. (Q. 5 : 8).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Tangan Allah membantu hakim saat dia tengah menegakkan keadilan, tangan Allah membantu orang yang membagi-bagikan bantuan saat dia tengah membagikannya.

2. Kamu dapat saja memberikan hukuman yang ringan, tetapi tidak dibolehkan bagi seorang pemimpin untuk menghapus (mengampuninya) secara keseluruhan.

3. Kurangilah hukuman pada orang-orang sejauh yang kamu bisa dan berikanlah kesempatan pada tiap-tiap pembelaan yang diberikan karena akan lebih baik bagi hakim untuk salah dalam mengampuni dari pada salah dalam menjatuhkan hukuman.

4. Apabila seorang hakim berusaha sebaik mungkin dan akhirnya memperoleh keputusan yang tepat maka ia mendapatkan pahala ganda, dan jika dia berusaha sebaik mungkin dan membuat suatu kesalahan, ia hanya mendapat satu pahala.

5. Apabila ada diantara kamu yang diangkat menjadi pejabat pengadilan, ia harus berusaha untuk tidak menjatuhkan keputusan apabila ia dalam keadaan marah; Ia harus mempertahankan sikap tidak berat sebelah diantara pihak-pihak yang bersengketa bahkan dalam hal tempat duduk, cara memandang atau gerak-geriknya.

6. Apabila dua orang menghadapmu untuk dapat memutuskan perkara diantara mereka, jangan ambil suatu keputusan sampai kamu mendengarkan (argumentasi) dari kedua orang tersebut.

7. Barangsiapa yang menyembunyikan bukti, apabila dipanggil sebagai saksi, maka dia sama seperti telah bersaksi palsu.

8. Kesaksian dari seorang musuh adalah tidak berharga, juga kesaksian anggota keluarganya serta pembantunya.
9. Pihak-pihak yang bersengketa di pengadilan harus berdiri (berada) sama tinggi.
10. Rasulullah Saw mengingatkan akan diskriminasi dalam hal pelaksanaan kekuatan hukum, beliau bersabda : "Sudahkah kamu mulai melaksanakan sidang yang sesuai dengan hukum Allah ?" Kemudian beliau berdiri dan mengumumkan : "Orang-orang yang telah lalu diazab karena perlakuan diskriminasi tersebut. Apabila seorang diantara mereka sendiri terlihat melakukan kriminalitas, mereka membiarkannya bebas, tetapi mereka membebankan hukum yang berat terhadap orang-orang biasa (orang lain). Allah merupakan saksi saya bahwa jika Fatimah anak perempuan saya telah bersalah karena mencuri, saya akan menjatuhkan hukuman sesuai hukum yang berlaku".
11. Rasulullah Saw bersabda : "Saya ini manusia biasa, jika kamu membawa persoalan pada saya dan jika pembelaan seseorang (diantaranya) lebih masuk akal, saya mungkin memutuskan untuk memenangkannya atas dasar apa yang saya dengar. Tetapi jika apa yang dia tuntut ternyata adalah milik saudaranya, maka keputusan saya baginya hanyalah sepercik dari api neraka.

JANJI DAN PERJANJIAN

Penuhilah setiap janjimu karena sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung-jawabannya. (Q. 17 : 34).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Memenuhi janji adalah sebagian dari iman.

2. Buatlah janji hanya dengan nama Allah, berjanjilah dengan hati benar dan penuhilah dengan tepat. Maka Allah akan menjamin terhadap janjimu tersebut.
3. Perjanjianmu akan ditafsirkan sesuai dengan apa yang dimengerti oleh pihak yang dijanjikan.
4. Orang yang diberikan kepadanya kewajiban/tugas dituntut untuk melaksanakan tanggung-jawabnya.
5. Janganlah bersengketa dengan saudaramu, membuatnya obyek kelalaianmu, dan janganlah membuat janji dengannya yang ia tidak mampu memenuhinya.
6. Sekali seseorang telah memperoleh darimu jaminan hidupnya, adalah melanggar hukum jika kamu mengangkatnya kembali dalam keadaan apa pun.
7. Catatlah bahwa seseorang yang membunuh seorang non-muslim yang mendapat jaminan dari Allah dan RasulNya adalah bersalah karena melanggar jaminan Allah. Orang yang sedemikian bahkan tidak akan mencium wanginya surga, yang dapat dirasakan dari jarak tujuhpuluh tahun perjalanan.
8. Selama orang-orang Ahli-Kitab melaksanakan kewajibannya padamu Allah tidak mengijinkan kamu masuk ke rumah mereka tanpa seijinnya, tidak juga menganiaya wanitanya dan mengambil buah-buahan dari pohon mereka.
9. Ini dapat terjadi bahwa kamu memenangkan suatu peperangan dan mereka menawari kamu sejumlah uang jaminan untuk keamanan diri dan anak-anak mereka. Sekali kamu menyetujuinya, maka jangan menarik darinya lagi uang di luar jumlah yang telah disetujui, itu adalah tidak adil.
10. Amir Muawiah waktu itu mengadakan gencatan senjata dengan

orang-orang Bizantium. Dia lalu mengirimkan perbekalan dan senjata ke perbatasan, untuk mempersiapkan serbuan begitu gencatan senjata berakhir. Selagi dia sedang sibuk, seorang penunggang kuda datang mendekati dan berseru : "Allahu Akbar ! keimanan dan bukan penghianat !" Ternyata orang itu Amir bin Ash. Muawiah menanyakan apa yang dimaksudnya, dia jawab : "Rasulullah Saw bersabda, ketika kamu mengadakan perjanjian dengan suatu kaum, tidak dibenarkan bagimu untuk mendatangkan bantuan bagi persiapan balasan, sampai habis masa berlakunya, kecuali kalau pihak lawan tidak mematuhinya". Setelah itu Muawiah menarik kembali pasukannya.

11. Suatu kaum yang melanggar perjanjian, akan ditaklukkan oleh musuh mereka.

10

Nilai-nilai Spirituil

IBADAH

Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu agar kamu bertaqwa. (Q. 2 : 21).

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahKu. (Q. 51 : 56).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Shalat adalah intisari dari ibadah.
2. Shalat menghindarkan nasib buruk.
3. Shalat dengan penuh keyakinan akan diterima oleh Allah, dan bahwa Allah tidak menerima shalat yang dilakukan dengan bermalas-malasan, dengan hati yang lalai.
4. Barangsiapa yang tidak memohon kepada Allah bagi kebutuhan (hidupnya), tidak disenangi oleh Allah.
5. Mohonlah kepada Allah, ampunan dan keselamatan, karena setelah keimanan tidak ada yang lebih berharga dari pada keselamatan.
6. Mohonlah apa saja yang kamu butuhkan, bahkan walaupun garam yang kamu perlukan atau tali sepatumu yang telah terputus.

7. Barangsiapa yang menghendaki Allah menerima do'anya ketika dia menderita dan mengalami tekanan yang berat, maka hendaklah dia berdo'a ketika dia dalam kemudahan/kelonggaran.
8. Bersikap positif (baik sangka) terhadap orang lain juga merupakan ibadah.
9. Saat pagi atau petang berjuang di jalan Allah adalah lebih berharga dari pada dunia dan seisinya.
10. Sinarilah rumahmu dengan mendirikan shalat dan jangan jadikan (rumahmu) seperti kuburan.
11. Allah berfirman : "Tidak semua perbuatan baik dapat Aku terima. Aku menilai maksud dan niat seseorang; Jika orang itu ingin taat kepadaKu, Aku menerima walaupun itu dilakukan dengan diam-diam dan menjadikannya sebagai sumber kemuliaannya, meskipun mungkin dia tidak mengucapkan sepatah kata pun".
12. Rasulullah Saw lebih suka untuk shalat di tempat yang tertutup.
13. Rasulullah Saw melarang shalat di pinggir jalanan.
14. Rasulullah Saw ditanya : "Amal shaleh manakah yang sangat disenangi Allah ?" Beliau menjawab : "Amal yang selalu dilakukan secara terus-menerus meskipun sedikit".
15. Abu Hurairah bertanya kepada Rasulullah Saw : "Rasulullah, ketika saya sedang melakukan shalat di rumah, seorang tamu datang dan melihatku sedang shalat, lalu timbul perasaan senang (bangga) di hatiku. Apakah itu termasuk riya ?" Beliau menjawab : "Allah SWT mengasihimu, Abu Hurairah, kamu mendapatkan pahala ganda, pertama untuk shalatmu dan lainnya atas diketahuinya kamu shalat oleh orang lain tanpa kamu sendiri menginginkannya.

TAKUT KEPADA ALLAH

Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar dan akan diberi apa yang tidak dibayangkan. (Q. 65 : 3).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Takut kepada Allah merupakan sumber kebijaksanaan.
2. Jadikanlah Allah sebagai pelindung dari segala yang kamu pelajari.
3. Jadikanlah Allah sebagai pelindung dalam keadaan kekurangan maupun kecukupan (makmur).
4. Ingatlah kewajibanmu kepada Allah dan tingkatkanlah persatuan diantaramu, sehingga Allah akan memberikan kekuatan diantara orang yang beriman pada Hari Pembalasan.
5. Ingatlah kewajibanmu kepada Allah dimana pun engkau berada, dan jika kamu melakukan dosa ikutilah (hapuslah) dengan perbuatan baik, perbuatan ini akan menghapuskan dosa itu, dan berbuatlah kebajikan terhadap orang lain.
6. Barangsiapa yang makan, lalu bersyukur dan berterima kasih, telah mendapatkan pahala sebanding dengan orang yang berpuasa dan sabar.
7. Tidak cinta dunia, akan menghibur hati dan menyenangkan badan; terlalu cinta dunia akan membuat hati dan badan susah.
8. Jangan menakut-nakuti orang lain dengan kutukan Allah SWT, kemarahanNya atau nerakaNya.
9. Muawiah menceritakan bahwa dia telah menulis surat kepada Siti Aisyah r.a. untuk meminta nasehat yang sangat berguna.

Beliau membalas : "Assalamu'alaikum Wr. Wb. Saya pernah mendengar Rasulullah Saw bersabda : Barangsiapa yang melewatkan hidupnya dengan mencari keridhaan Allah SWT dan tidak menghiraukan bahwa ia dibenci oleh masyarakat, akan diselamatkan dari kebencian masyarakat tersebut, dan barangsiapa yang melewatkan hidupnya dengan berbuat menurut kebiasaan yang disenangi masyarakat, dan mengabaikan keridhaan Allah SWT, maka Allah SWT akan menjadikan orang itu dapat menyenangkan masyarakat tapi mereka (masyarakat) tak akan pernah menyenangkannya. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

HIDUP SEDERHANA

Dan tiadalah kehidupan didunia ini melainkan senda-gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui. (Q. 29 : 64).

Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi. (Q. 87 : 16).

Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal. (Q. 87 : 17).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Hidup sederhana adalah sebagian dari iman.
2. Allah SWT mencintai orang yang shaleh, bersyukur dan pendiam.
3. Keturunan yang baik-baik adalah kekayaan, dan keshalehan adalah kemuliaan.
4. Orang yang kaya sebenarnya ialah orang yang tidak menginginkan apa-apa yang dimiliki orang lain.

5. Hati-hatilah terhadap (godaan) dunia, karena ia kelihatan menyejukkan dan lezat.
6. Haruslah kalian merasa puas dalam hidup ini dengan memiliki seorang pembantu dan seekor tunggangan (kendaraan).
7. Puaskanlah kebutuhanmu dengan menghindarkan diri dari pamer karena setiap pamer merupakan sumber rasa iri.
8. Dengan mengampuni orang lain, walaupun Allah akan membebaskan Rasulullah Saw untuk melakukan apa yang diinginkannya kamu tetap akan memperoleh pahalamu.
9. Ketika Mu'az bin Jabal ditunjuk sebagai Gubernur Yaman, Rasulullah Saw berpesan kepadanya : "Hati-hatilah terhadap kemewahan karena hamba Allah yang sejati tidak boleh mencintai kemewahan.
10. Bantal Rasulullah Saw terbuat dari kulit yang diisi dengan kulit pohon palem.
11. Anggota-anggota keluarga Rasulullah Saw tidak pernah makan roti gandum selama dua hari berturut-turut; Dua hari sekali mereka makan kurma kering.
12. Siti Aisyah r.a. menceritakan : "Kami keluarga Rasulullah Saw dalam sebulan penuh jarang menyalakan kompor; Kami hidup dari kurma kering dan air".
13. Kemiskinan adalah kebanggaan kami.

11

Nilai-nilai Intelektual

ILMU PENGETAHUAN DAN PENELITIAN

Dan katakanlah : "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan". (Q. 20 : 114).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap Muslim.
2. Menuntut ilmu mempunyai derajat yang lebih tinggi dari pada ibadah.
3. Menuntut ilmu yang sedikit adalah lebih baik dari pada beribadah yang banyak.
4. Tuntutlah ilmu demi peningkatan martabat dan pemikiran; merendahlah dan hormatilah gurumu.
5. Hormatilah orang yang mengajarkan ilmu pengetahuan kepadamu.
6. Ajarilah orang-orang dan janganlah berbuat kasar kepada mereka karena seorang guru lebih baik dari pada seorang yang berdisiplin tinggi.
7. Orang yang memiliki perasaan paling tidak puas adalah orang yang menuntut ilmu dan orang yang merasa paling puas

adalah orang yang tidak menuntut ilmu.

8. Dua perasaan yang tak pernah terpuaskan adalah orang yang menuntut ilmu dan yang mencari kekayaan duniawi.
9. Amal ibadah yang paling utama bagi seorang Muslim ialah menuntut ilmu dan mengajarkannya kepada orang lain.
10. Tidak ada upaya yang lebih mulia dari pada menyebarkan ilmu pengetahuan.
11. Orang yang mencari ilmu dan meninggal pada saat mencari ilmu tersebut ialah seorang syuhada.
12. Orang yang mencari ilmu diantara orang-orang bodoh ialah ibarat orang yang hidup diantara orang-orang yang mati.
13. Barangsiapa yang menuntut ilmu di masa mudanya ibarat orang yang mengukir di atas batu, dan barangsiapa yang menuntut ilmu di masa tua ibarat orang yang menulis di atas air.
14. Lestarikanlah ilmu pengetahuan dengan tulisan.
15. Ambillah manfaat dari tangan kananmu dengan menulis apa-apa yang mungkin kamu akan lupa.
16. Kembalikanlah harta-benda kaum Muslimin yang telah hilang, yaitu : belajar.
17. Ketamakan menghambat pikiran untuk mempelajari kebijaksanaan.
18. Barangsiapa dikaruniai kecerdasan, hidupnya akan sukses.
19. Untuk memperoleh ilmu pengetahuan kamu harus mencarinya (menuntutnya).

20. Pengetahuan yang disembunyikan akan hilang.
21. Orang yang terlalu pemalu dan orang yang sombong akan gagal dalam menuntut ilmu.
22. Ketika seseorang yang menuntut ilmu bertanya : "Siapakah orang yang paling terpelajar ? Dia hendaknya menunjuk bahwa segala pengetahuan adalah milik Allah SWT".
23. Seorang ilmuwan diantara orang-orang yang baik ibarat bulan diantara bintang-bintang.
24. Kecerdasan adalah kebaikan.

BEPERGIAN

Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah; Karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (para Rasul). (Q. 3 : 137).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Bepergian (jalan-jalan) itu baik untuk kesehatan.
2. Ketika kamu dalam perjalanan, janganlah lalai pada saat berada di persinggahan.
3. Jika orang-orang menyadari resiko perjalanan di malam hari, tidak ada seorang pun yang akan melakukannya sendirian.
4. Jika tiga orang mengadakan perjalanan, mereka harus menunjuk salah seorang diantara mereka sebagai pimpinan.
5. Ketika kamu kembali dari perjalanan bawalah oleh-oleh meskipun tidak lebih dari sekedar batu yang licin yang kamu pungut (di jalan) dan masukkan ke dalam tasmu.

6. Adalah tidak baik untuk berpuasa ketika kamu sebagai musafir.

12

Jihad

Dan berperanglah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. (Q. 2 : 90).

Rasulullah Saw bersabda :

1. Panahan adalah olah-raga yang terbaik.
2. Janganlah membunuh wanita atau pekerja (buruh) dalam pertempuran.
3. Seorang wanita berwenang memberikan perlindungan (suaka) atas nama masyarakat.
4. Ummi-Hani, sepupu Rasulullah Saw berkata : "Saya menjamin dua orang anak yatim-piatu dari kedua iparku". Rasulullah Saw berkata kepadanya : "Yatim-piatu yang kau jamin pun kami jamin juga".
5. Janganlah berbuat dosa yang melanggar keimanan; Jangan-lah merusak (badan) musuh yang sudah mati; Janganlah membunuh anak-kecil.
6. Dalam sebuah pertempuran telah ditemukan mayat seorang wanita diantara para korban. Rasulullah Saw sangat marah

dan melarang untuk membunuh wanita dan anak-anak di dalam peperangan.

7. Ketika Rasulullah Saw tiba di perkampungan musuh pada malam hari dalam sebuah operasi, beliau menunda serangan-nya hingga fajar tiba.